

**POLA KERJA SAMA MADRASAH DAN MASYARAKAT
DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-MUJAHIDIN TOMOHON**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

INTAN RAHMAWATI

NIM: 16.2.4.011



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

MANADO

2021

PENGESAHAN SKRISI

Skripsi ini berjudul “Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon” yang disusun oleh Intan Rahmawati, NIM: 16.2.4.011, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum’at, tanggal 22 Januari 2021, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 07 April 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Feiby Ismail, M.Pd

Sekretaris : Nurhalimah, M.Hum

Penguji I : Drs. Kusnan, M.Pd

Penguji II : Ressi Susanti, M.Pd

Pembimbing I : Dr. Feiby Ismail, M.Pd

Pembimbing II : Nurhalimah, M.Hum

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto, M.Pd

NIP. 1976031820006041003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Rahmawati
NIM : 16.2.4.011
Tempat/Tanggal Lahir : Tomohon, 13 Juli 1998
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Perum Uluindano, Tomohon Selatan
Judul Skripsi : Pola Kerja Sama Madrasah dan Masyarakat
di Madrasah Ibtidayah (MI) Al-Mujahidin Tomohon.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 17 Oktober 2020

Penulis



Intan Rahmawati

NIM: 16.2.4.011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan ke hadirat Allah swt, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, kepada umatnya yang serius dalam urusan dunia dan akhiratnya. Dia tumpuhan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walau derasnya cobaan dan rintangan yang dihadapi. Semoga Allah selalu mencurahkan kebahagiaan, keselamatan dan memberikan ampunan kepada kita semua umat yang memperjuangkan Agama Allah swt. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh ujian sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dalam penyusunan skripsi ini penulis tentunya sudah menemui berbagai kesulitan namun berkat ketekunan, ketabahan, dan kesabaran disertai dengan bantuan, bimbingan dari semua pihak terutama dosen pembimbing dan penguji, Dr. Feiby Ismail, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Nur Halimah, M.Hum sebagai Dosen Pembimbing II, Drs Kusnan, M.Pd sebagai Dosen Penguji I dan Ressi Susanti, M.Pd sebagai Dosen Penguji II, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing memberikan pelayanan

yang baik serta memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi. Penulis berharap kiranya skripsi ini bisa memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa/mahasiswi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kita.

Terselesainya skripsi yang berjudul Pola Kerja sama Madrasah Dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mujahidin Tomohon tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada keluarga besar khususnya Almarhumah Ibunda tercinta, Ngatini dan Ayahanda tersayang, Supomo yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan dan berusaha dengan sekuat tenaga untuk bisa membiayai baik dalam bentuk moril dan meteril agar penulis bisa merasakan pendidikan sampai ke jenjang Perguruan Tinggi. Dan juga kepada kakak, Teguh Santoso dan Kakak Ipar, Sri Hardiyanti Lestari Nabu, Amd.Kep yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, serta adik, Syahdan Muhsaini yang selalu memberikan semangat.
2. Delmus Puneri Salim, S.Ag., MA, M.Res., Ph.D selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk menimba ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

3. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I dan Radliyah H. Jan, SE.,M.Si selaku Wakil Rektor II serta Dr. Musdalifah Dachrud, M.Si.,M.Psi selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
4. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Mutmainnah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
5. Negeri (IAIN) Manado Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado,
6. Sulfa Potiua, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi, dan Zelan Tamrin Danial, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu memberikan pelayanan yang baik, serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Para dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang mendalam kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu memberikan peminjaman buku yang dibutuhkan oleh penulis.

9. Kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon beserta seluruh guru dan staf yang sudah membantu selama penelitian.
10. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah membantu administrasi perkuliahan penulis dari awal hingga saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 Witran Mamonto, Rahmat Kadir, Indah Salaka, Gusiari Agow, Erina Ngadimin, Pratiwi Ando, dan juga terkhusus teman-teman MPI A dan B , yang selalu membantu memberikan semangat dan dukungan dan motivasi kepada penulis, serta teman-teman PPKT Posko I Angkatan ke-1 yang telah berbagi wawasan dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.

Semoga Allah swt, membalas segala amal kebaikan dengan pahala berlipat kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin ya Robbal'alamin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, segala kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Manado , 17 Oktober 2020

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Intan Rahmawati', written in a cursive style.

Intan Rahmawati

NIM : 16.2.4.011

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| ABSTRAK | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| F. Pengertian Judul | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 12 |
| A. Pengertian Pola Kerja sama..... | 14 |
| B. Pengertian Hubungan Madrasah dan Masyarakat | 16 |
| C. Jenis-Jenis Hubungan Madrasah dengan Masyarakat | 20 |
| D. Manfaat Hubungan Madrasah dan Masyarakat..... | 21 |
| E. Fungsi Hubungan Madrasah dan Masyarakat | 22 |
| F. Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat | 23 |
| G. Kajian Penelitian yang Relevan | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Pendekatan Penelitian | 32 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 32 |
| C. Sumber Data..... | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| F. Keabsahan Data..... | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |

| | |
|--|-----------|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 37 |
| B. Hasil Temuan Penelitian | 43 |
| C. Pembahasan Temuan Penelitian..... | 56 |
| BAB V PENUTUP..... | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran..... | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 66 |

\\

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Surat Permohonan Izin Penelitian | 67 |
| Lampiran 2 | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 68 |
| Lampiran 3 | Daftar Informan | 69 |
| Lampiran 4 | Surat Keterangan Telah Melakukan wawancara | 70 |
| Lampiran 5 | Pedoman Wawancara | 80 |
| Lampiran 6 | Lembar Observasi..... | 82 |
| Lampiran 7 | Catatan Lapangan | 84 |
| Lampiran 8 | Dokumentasi Foto Penelitian..... | 103 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Daftar Kepala Madrasah MI Al-Mujahidin Tomohon..... | 38 |
| Tabel 4.2 | Pembagian Tugas Mengajar Pelajaran..... | 41 |

ABSTRAK

Nama : Intan Rahmawati
NIM : 16.2.4.011
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pola Kerja sama Madrasah Dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mujahidin Tomohon

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon. (2) Mengetahui problematika dalam Pola Kerja sama madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana peneliti akan menguraikan atau menggambarkan mengenai Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon, teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon telah berusaha menerapkan pola kerja sama madrasah dan masyarakat dengan baik yaitu telah mengupayakan melakukan hubungan kerja sama dengan masyarakat, menjalin hubungan edukatif dimana hubungan ini adalah upaya kerja sama yang dilakukan pihak madrasah yaitu dengan menjalin hubungan antara guru dan orang tua murid, hubungan kultural dimana saling menghargai perbedaan yang ada untuk terjalinnya hubungan yang nyaman antara masyarakat sekitar madrasah dan madrasah, dan hubungan institusional yaitu hubungan yang dilakukan dengan instalasi terkait seperti dinas pendidikan. Kemudian problematika dalam pola kerja sama hubungan madrasah dan masyarakat yaitu disebabkan oleh dua faktor yang pertama faktor internal yaitu belum adanya tenaga khusus yang mengatur tentang hubungan madrasah dan masyarakat. Sedangkan yang kedua faktor eksternalnya yaitu masyarakat belum mengutamakan madrasah agama atau madrasah sehingga terbentuk persepsi masyarakat bahwa madrasah umum yang paling utama.

Kata kunci: Pola, Kerja sama, madrasah dan masyarakat

ABSTRACT

Name : Intan Rahmawati
 SRN : 16.2.4.011
 Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
 Study Program : Islamic Education Management
 Title : The Cooperation Pattern between Madrasah and Communities in
 Madrasah Al-Mujahidin Tomohon

This study aims to: (1) To find out the cooperation pattern between Madrasah and communities in MI Al-Mujahidin Tomohon. (2) To find out the problems in the cooperation pattern between madrasah and communities in MI Al-Mujahidin Tomohon. This study employs a qualitative method, in which the researcher will describe the cooperation pattern of Madrasah and Communities in Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon. The data collection techniques are going through observation, interview and documentation. The results show that Madrasah and communities in Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon has tried to apply the cooperation pattern between madrasah and communities properly. They tried to establish the cooperative relationships with the community, establish a harmonious relationship between the madrasah and the community, involve the community in madrasah programs and activities, as well as holding meetings even though they were not routine, only at the time of the distribution of report papers and farewells. The problems in the cooperation pattern between madrasah and community relations are known to be caused by two factors, the first is internal factor, namely the absence of special personnel who regulate the relationship between madrasah and society. Meanwhile, the second external factor is that the community has not prioritized religious madrasah, hence, a public perception has formed that public madrasah is the most important.

Key Words: pattern, cooperation, madrasah and communities



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditunjukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 3 yaitu : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.¹

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Adanya formula baru dalam dunia pendidikan, dalam pengelolaan baru dimadrasah merupakan suatu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan efisiensi dan pemerataan. Formula baru ini memungkinkan madrasah memiliki otonomi yang luas, dan manajemen kebijakan nasional tidak terabaikan. Pengelolaan model baru inilah yang disebut Manajemen Berbasis Madrasah (*School Based Management*) yang biasa disingkat MBS.²

Manajemen Berbasis Madrasah merupakan suatu konsep yang menawarkan otonomi pada madrasah dalam rangka peningkatan mutu, efisiensi dan pemerataan pendidikan agar dapat mengakomodasi keinginan

¹ Undang-undang SISDIKNAS RI No. 20 Th.2003, (Jakarta, 2008) h.7

² Supionos dan Ahmad Sapari, Manajemen Berbasis Madrasah ,(Surabaya, 2001), h. 5

masyarakat setempat serta menjalin kerja sama yang erat antara madrasah, masyarakat, dan pemerintah.³

Menurut E. Mulyasa, sedikitnya terdapat tujuh komponen madrasah yang harus dikelola dengan baik dalam kerangka Manajemen Berbasis Madrasah (MBS) yaitu :

1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran
2. Manajemen Tenaga Kependidikan
3. Manajemen Kesiswaan
4. Manajemen Keuangan dan Pembiayaan
5. Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan
6. Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat
7. Manajemen Layanan Khusus.⁴

Dalam hal ini, penulis memfokuskan hanya pada salah satu komponen yang ada dalam MBS, yaitu Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat. Hubungan madrasah dengan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan yang harmonis, serta dukungan secara sadar dan sukarela.⁵

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٠﴾

Terjemahannya:

“dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan

³ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Madrasah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) , h.

⁴ E. Mulyasa, Manajemen Berbasis Madrasah, Op.Cit., h. 39

⁵ B. B. Suryo Subroto, Manajemen Pendidikan di Madrasah, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 1, 2004), h.190

kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah: 105).⁶

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa, mengerjakan suatu pekerjaan, hendaklah diselesaikan dengan baik karena hal tersebut di sukai oleh Allah swt.

Dalam ayat di atas berdasarkan tafsir Ibnu Katsir berkata:

“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu”, Allah swt memerintahkan hamba-Nya untuk beramal. Jika pada ayat sebelumnya dinyatakan bahwa Allah menerima taubat, maka taubat tidak boleh berhenti pada niat baik saja tetapi harus diikuti dengan memperbanyak amal. “Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu”, Allah juga memotivasi hamba-Nya untuk beramal dengan ikhlas dan sungguh-sungguh proses itulah yang dilihat dan dinilai Allah. Bukan hasilnya. Allah tidak menilai kita berdasarkan hasil, tetapi berdasarkan proses. “Seluruh manusia akan kembali kepada Allah dan mempertanggungjawabkan amal perbuatannya”, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. Seluruh manusia akan dikembalikan kepada Allah. Dialah Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dialah yang mengetahui niat dan amal-amal manusia. Dialah yang mengetahui apa yang tersembunyi dan apa yang terbuka.”⁷

Secara tidak langsung manfaat yang di peroleh masyarakat melalui pendidikan dinikmati masyarakat. masyarakat tidak secara instan menikmatinya, tetapi harus berperan sarta dalam proses pendidikan itu sendiri.

⁶ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI (Jakarta: 2010), h.298

⁷ Al imam Abdul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Tafsir Ibnu Kasir : At-taubah. Ebook Tafsir Ibnu Katsir 4 (Media Online: Menurut Pemahaman Salaful Ummah, 2020) www.al-quran-sunnah.com

Peran tersebut dapat melalui hubungan kerja sama antara madrasah dan masyarakat.

Pendidikan tidak berada pada lingkungan yang tunggal, tetapi pendidikan berada di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan sekitar, karena pendidikan dibangun untuk masyarakat, oleh masyarakat dan berasal dari masyarakat. Oleh sebab itu, lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan itu berlangsung. Lingkungan ini terdiri dari masyarakat beserta lingkungan yang ada disekitarnya.

Semua komponen yang ada di lingkungan sekitar pendidikan tersebut berperan dan memberikan kontribusi terhadap proses pendidikan juga pada proses peningkatan kualitas pendidikan dan atau kualitas lulusan pendidikan. Pendidikan khususnya di madrasah dalam praktiknya memiliki keterbatasan dalam berbagai hal dan sumber, baik sumber manusia maupun sumber non manusia seperti sarana dan prasaranan. Berbagai sumber tersebut sebenarnya ada di lingkungan madrasah/masyarakat. Salah satu sumber yang perlu dikelola madrasah secara efektif dan efisien adalah lingkungan masyarakat atau orangtua murid.⁸

Lembaga pendidikan atau madrasah merupakan lembaga pendidikan tempat interaksi oleh bagian masyarakat dan masyarakat merupakan pengguna

⁸ Ahmad Suriansyah, *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat*, (cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.42-43

output pendidikan. Secara tidak langsung manfaat yang diperoleh masyarakat melalui pendidikan dinikmati masyarakat. Masyarakat tidak secara instan menikmatinya, tapi harus berperan serta dalam proses pendidikan itu sendiri peran tersebut dapat melalui pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat.

Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Dalam hal ini madrasah merupakan bagian yang integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat.

Madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah, oleh karena itu hubungan madrasah dengan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis. Lembaga pendidikan keberadaannya sangat dibutuhkan masyarakat, sebaliknya masyarakat juga dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. agar penyelenggaraan lembaga pendidikan bisa maksimal maka keterlibatan semua pihak pemerintah, keluarga, lembaga swasta dan masyarakat pada umumnya sangat dibutuhkan oleh madrasah. Kerja sama yang baik antar komponen tersebut, baik dari pemikiran, tenaga, biaya akan memacu perkembangan pendidikan yang diharapkan.⁹

⁹ Abdul Rahmat, *manajemen humas madrasah*, (cet.I ; Yogyakarta: media akademi, 2016),h.79-80

Intuisi madrasah yang dibangun tanpa peran masyarakat akan gagal dalam mengimplementasikan segala bentuk program dan kegiatannya. Komunikasi dan dialog secara aktif sangat diperlukan melalui berbagai kegiatan madrasah. sosialisasi dan musyawarah program madrasah merupakan jalan yang efektif agar peran masyarakat menjadi semakin nyata dalam pelibatan urusan madrasah.

Hubungan tersebutlah yang akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis sembiosis mutualisme antara pihak madrasah dan masyarakat yang akan berujung pada *Memorandum of Understanding* (MoU) dalam bentuk kegiatan-kegiatan madrasah. kedua belah pihak harus menghargai keberadaan dan kesamaan kepentingan.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang terdapat di kota Tomohon adalah Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin yang terletak di Jalan Babe Palar, Matani Tiga, Tomohon Tengah. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa lembaga pendidikan ini berdiri tengah-tengah kota yang penduduknya mayoritas non muslim sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mujahidin Tomohon. Oleh sebab itu MI Al-Mujahidin ini mendapatkan perspektif yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Namun tidak sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya ke madrasah ini. Tentu hal ini tidak lepas dari peran Hubungan

Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon, sebagai sarana informasi bagi masyarakat luar.

Pelaksanaan Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin dikelola sedemikian rupa dengan melibatkan peran orang tua dalam agenda kegiatannya, seperti agenda hari besar Islam, dan berbagai agenda kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat yang melibatkan peran orang tua.¹⁰

Di bidang hubungan Madrasah dan masyarakat tentu dibutuhkan kerja sama yang baik dan melibatkan semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Lalu bagaimana penerapan Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.

Melihat dari karakteristik dan metode pembelajaran MI Al-Mujahidin yang memiliki keunikan menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk menggali bagaimana Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon sehingga masyarakat bisa mempercayakan pendidikan anak-anak mereka disini, dengan judul penelitian “Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dengan baik, maka fokus utama penelitian ini yaitu :

¹⁰ Hasil observasi awal pada 24 Februari 2020 pukul 07:30

Pola Kerja sama madrasah dan masyarakat, dalam hubungan Edukatif seperti menjalin hubungan kerja sama antara guru dengan orang tua murid, hubungan Kultural saling menghargai perbedaan dengan masyarakat sekitar madrasah, dan hubungan Institusional seperti menjalin hubungan kerja sama dengan instansi terkait seperti dinas pendidikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kerja sama madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon ?
2. Apa problematika dalam pola kerja sama madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola kerja sama madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.
2. Untuk mengetahui problematika dalam pola kerja sama madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis: Sebagai bahan acuan mengkaji tentang pola kerja sama antara madrasah dan masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lanjutan sebagai bahan acuan bagi peneliti yang hendak meneliti masalah sejenis.

b. Bagi Madrasah

Dapat jadikan sebagai kritik dan sebagai acuan/pegangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pola kerja sama antara madrasah dan masyarakat di MI Al-Muhajidin Tomohon.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan perbendaharaan perpustakaan dalam kajian ilmu pola kerja sama antara madrasah dan masyarakat.

F. Pengertian Judul

Judul skripsi pada penelitian ini adalah “Pola Kerja sama Hubungan Madrasah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon ”. Untuk mendapatkan gambaran utuh terhadap judul yang di ajukan dan untuk menghindari kesalahan pemakna serta pemahaman dari para pembaca, maka pada bagian ini, peneliti akan memberikan pengerian atas beberapa kata-kata yang memebentuk judul. Arti dari kata-kata yang dimaksud merupakan pengertian judul skripsi ini, sekaligus untuk menegaskan kembali konteks kata dalam kalimat sehingga satu kesatuan yang di uraikan secara sistematis.

1. Pola Kerja sama

Pola kerja sama yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja yang semuanya terarah untuk mencapai tujuan yang diciptakan.¹¹

2. Hubungan madrasah dan masyarakat

Hubungan madrasah dan masyarakat adalah proses mengelola komunikasi lembaga pendidikan dengan masyarakat mulai dari kegiatan perencanaan sampai pada pengendalian terhadap proses dan hasil kegiatan¹²

¹¹ Dea Pratiwi, *Pola Kerja sama orang tua dan guru*, di madrasah negeri 26 Malang. Universitas Negeri Malang 2016,h.80
<https://repostory.unm-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/> (27 November 2020)

¹² B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, h.131

3. MI Al-Mujahidin Tomohon

MI Al-Mujahididn Tomohon adalah lembaga pendidikan islam yang berada di kota tomohon Provinsi Sulawesi Utara dimana penulis akan melakukan penelitian di lembagapendidikan tersebut.

Dari pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *“Pola Kerja sama Hubungan Madrasah dan Masyarakat”* adalah proses komunikasi antara madrasah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama anggota masyarakat dan madrasah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai konsep pola kerja sama hubungan madrasah dan masyarakat seperti pengertian pola kerja sama, hubungan madrasah dan masyarakat, jenis-jenis hubungan madrasah dan masyarakat, dan manfaat hubungan madrasah dan masyarakat, fungsi hubungan madrasah dan masyarakat .

Manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agre* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *manajement* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.¹

Menurut G.R Terry mendefinisikan: Manajemen sebagai suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

¹Husaini Usman, *Manajemen Teori,Praktik, dan Riset Pendidikan*,(cet.I ; Jakarta :Bumi Aksara 2006),h.3

Menurut Parker Follet mendefinisikan: Manajemen adalah proses atau kiat/seni pencapain tujuan atau penyelesaian sesuatu melalui pendayagunaan sumber daya manusia dan meteril secara efisien.²

Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen di atas, maka dapat dipahami bahwa manajemen merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Manajemen dalam lingkungan pendidikan adalah semua aspek kegiatan untuk mendayagunakan berbagai semua (manusia, sarana, prasarana, dan metode) secara optimal, efektif dan efisien, guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan bukanlah hanya kegiatan tulis menulis atau tata usaha belaka, melainkan upaya pendayagunaan sumber daya pendidikan.³

Menurut *The British Institute of Public Relations*, hubungan masyarakat adalah: suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terus-menerus untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara satu organisasi dengan masyarakatnya.⁴

Menurut Ibnue Syamsi Humas adalah kegiatan organisasi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat agar mereka mendukungnya dengan sadar dan suka rela.⁵

² Noer Rahmah & Zaenal Fanani, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (cet.I; Malang: Madani, 2017), h.2

³ Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (cet.I; Bandung: marda maju, 2011), h.22

⁴ Abdul Rahmat, *manajemen humas madrasah*, (cet.I ; Yogyakarta: media akademi, 2016), h.13

⁵ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.155

Hubungan masyarakat adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat.

Dalam menjalin hubungan antara madrasah dalam masyarakat diperlukan yang namanya kerja sama antara kedua belah pihak tersebut untuk mencapai tujuan bersama.

A. Pola Kerja sama

1. Pengertian pola kerja sama

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pola dapat diartikan sebagai bentuk atau model atau rancangan⁶, sedangkan kerja sama adalah kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.⁷ Dengan kata lain pola kerja sama dapat diartikan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian pola kerja sama yaitu suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja yang semuanya terarah untuk mencapai tujuan yang diciptakan.

Adapun dalam konteks pendidikan suatu hubungan kerja sama merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih memiliki

⁶ Tim penyusun kamus pusat Pembina dan pengembang bahasa, *Kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Indonesia, (Jakarta, 2009). h.601

⁷ *Kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Indonesia, (Jakarta, 2009). h.304

kedudukan yang sejajar dan saling menguntungkan dalam rangka mencapai tujuan dengan menerapkan prinsip kerja sama.⁸

2. Prinsip-prinsip pola kerja sama

Dalam pola kerja sama terdapat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan yaitu :

- a. Bersifat saling memperkuat dan menguntungkan.
- b. Melahirkan suatu pengertian dan kesepakatan yang akan memberikan manfaat bagi keduanya.
- c. Memberikan dampak yang lebih besar dalam mengantisipasi berbagai ancaman dalam melaksanakan kegiatan.

3. Jenis jenis hubungan kerja sama

Hubungan kerja sama ada dua macam yaitu:

a. Kerja sama Formal

Kerja sama yang diatur oleh atasan dalam bentuk mekanisme kerja antar unit yang berhubungan secara administratif.

b. Kerja sama Informal

Kerja sama yang tidak diatur, tetapi dapat dilaksanakan dan dikembangkan antar personal guna meningkatkan efisiensi kerja suatu organisasi.

Jika madrasah menghendaki hasil yang baik dari pendidikan anak didiknya, perlu adanya kerja sama atau hubungan yang erat antara keluarga (Orang Tua) dan

⁸ Dea Pratiwi, *Pola Kerja sama orang tua dan guru*, di madrasah negeri 26 Malang. Universitas Negeri Malang 2016,h.80
<https://repostory.unm-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/> (27 November 2020)

madrasah (Guru). Dengan adanya kerja sama ini, Orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal mendidik anak-anaknya, sebaliknya para guru dapat pula memperoleh keterangan dari orang tua dan sifat anaknya. Keterangan-keterangan orang tua sangat besar gunanya bagi guru dalam memberi pelajaran pada anak didiknya dan guru dapat mengerti lingkungan anak didiknya. Demikian pula orang tua dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi anak-anaknya di madrasah.⁹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola kerja sama merupakan usaha perorangan atau kelompok dalam konteks pendidikan guru dan orang tua untuk bertanggung jawab meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan perkembangan siswa secara multidimensial untuk mencapai tujuan bersama.

B. Hubungan Madrasah dan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Madrasah dan Masyarakat

Epstein menyatakan hubungan madrasah dengan masyarakat adalah sebagai bentuk kemitraan (*partnership*) sebagai hubungan antara madrasah dengan individu masyarakat, organisasi dan business yang bertujuan secara langsung atau tidak langsung untuk meningkatkan dan mengembangkan sosial, emosional dan fisik anak/siswa.

Dari pengertian di atas terlihat bahwa hubungan madrasah dengan masyarakat dapat bersifat individual atau kelompok masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu perkembangan anak tidak hanya secara fisik, tetapi juga sosial dan

⁹ Dea Pratiwi, *Pola Kerja sama orang tua dan guru*, di SMP Negeri 26 Malang. Universitas Negeri Malang 2016, h.81-82
<https://repostory.unm-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/> (27 November 2020)

emosional sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Bahkan lebih luas lagi hubungan madrasah masyarakat dan orangtua murid juga dapat menumbuhkan aspek intelektual anak. Artinya, pertumbuhan yang diperlukan bagi anak sesuai kebutuhan perkembangannya memerlukan dukungan masyarakat baik individual maupun kelompok.

Definisi yang lebih lengkap diungkapkan oleh Bernays seperti dikutip oleh Suriansyah (2001), yang menyatakan bahwa hubungan madrasah dengan masyarakat adalah:

- a. Memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada masyarakat.
- b. Melakukan persuasi kepada masyarakat dalam rangka merubah sikap dan tindakan yang perlu mereka lakukan terhadap madrasah.
- c. Suatu upaya untuk menyatukan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh madrasah dengan sikap dan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat secara timbal balik, yaitu dari madrasah ke masyarakat dan dari masyarakat ke madrasah.¹⁰

2. Pentingnya Program Hubungan Masyarakat pada Madrasah

Hubungan masyarakat dan madrasah telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda bergantung pada lembaga atau organisasi yang membuat formulasi itu. Formulasi pentingnya hubungan madrasah dengan masyarakat dalam hal ini ditangani

¹⁰ Ahmad Suriansyah, *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat*, (cet.I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h.50-51

bagian humas pada madrasah. Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerja sama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak madrasah (pimpinan), komunitas madrasah (guru, karyawan, dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar madrasah).

Pembaruan pendidikan yang sedang digiatkan pemerintah sekarang ini sangat menekankan pada relevansi pendidikan. Madrasah harus dibuat harus relevan dengan lingkungan siswa dan perkembangan kurikulum harus sesuai dengan keadaan daerah wilayah. Tujuannya agar madrasah tidak terisolasi dari masyarakat dan madrasah harus berorientasi kepada kenyataan kehidupan masyarakat. Karena itu hubungan antara madrasah dan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus menerus dari setiap kepala madrasah dan stafnya. Untuk menjaga keharmonisan hubungan tersebut.

Tujuan yang hendak dicapai hubungan madrasah dan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud-maksud dan sasaran madrasah.
- b. Memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan madrasah.

- c. Menjalini dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang masyarakat, tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan satu sama lain.
- d. Membangun kesan positif dan memelihara kepercayaan terhadap madrasah.
- e. Menginformasikan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan madrasah.
- f. Madrasah sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, orang tua dan masyarakat lain)

Keberhasilan program tersebut dijadikan sebagai sasaran hubungan madrasah dengan masyarakat, tergantung pada pemahaman pemimpin madrasah terhadap pentingnya keberadaan peran kehumasan madrasah untuk difungsikan.¹¹

3. Peran Madrasah Dalam Masyarakat

Fungsi-fungsi pokok madrasah antara lain sebagai berikut antara lain sebagai berikut:

- a. Mengabdikan selaku lembaga masyarakat.
- b. Melestarikan dan memindahkan nilai-nilai kultural kepada generasi penerus.
- c. Mengembangkan anak-anak dan para remaja pemahaman tentang dan penghargaan akan tata tertib sosialnya.
- d. Menjamin kemajuan sosial sejauh suatu lembaga sosial bisa menjamin kemajuan.

¹¹ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: konsep, fenomena dan aplikasinya*, (cet.I; Malang:UMM PRES, 2013),h.39-40

Madrasah berusaha menjamin kemajuan sosial dengan menjadi pelaku aktif dalam perbaikan masyarakat, sering menjalankan peranan selaku pengambil inisiatif dalam mendorong perbaikan masyarakat. Dalam hal ini, sangat penting bagi madrasah menjalankan peranan kepemimpinan yang aktif dalam menyelenggarakan program perbaikan masyarakat.

Dalam hal ini madrasah yang berfungsi selaku pelaku aktif bagi kemajuan masyarakat, belajar di madrasah diorientasikan kepada kenyataan kehidupan masyarakat dan masalah masyarakat.¹²

C. Jenis-Jenis Hubungan Madrasah dan Masyarakat

1. Hubungan edukatif, maksudnya adalah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid antara guru madrasah dan orang tua dalam keluarga. Hubungan kerja sama yang lainnya adalah dengan berusaha memenuhi fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik di madrasah maupun di rumah. Cara kerja sama itu dapat direalisasikan dengan pertemuan rutin orangtua murid ke madrasah demi membahas masalah murid yang ada.

Dengan adanya hubungan ini, diharapkan pihak madrasah dan orangtua murid dapat menyelesaikan masalah-masalah yang ada di lingkungan madrasah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan bagi murid sehingga muridmurid dapat belajar dengan baik.

¹²Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: konsep, fenomena dan aplikasinya*, h.41

2. Hubungan kultural, maksudnya usaha kerja sama antar madrasah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat madrasah itu berada. Madrasah merupakan suatu lembaga yang seharusnya dapat dijadikan barometer bagi maju mundurnya kehidupan, cara berpikir, kepercayaan, kesenian, dan adat-istiadat. Dan kemudian madrasah juga seharusnya dapat dijadikan titik pusat dan sumber tempat terpancarnya norma-norma kehidupan yang baik bagi kemajuan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang maju. Jadi, bukanlah sebaliknya madrasah hanya mengintroduksi apa yang hidup dan berkembang di masyarakat.

Untuk itu diperlukan adanya hubungan yang fungsional antara kehidupan di madrasah dan kehidupan dalam masyarakat. Kebutuhankebutuhan kurikulum madrasah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari perkembangan masyarakat. Untuk menjalankan hubungan kerja sama ini, madrasah harus mengerahkan muridmuridnya untuk membantu kegiatankegiatan sosial yang diperlukan oleh masyarakat. Kegiatankegiatan sosial ini berarti mendidik anak-anak berpartisipasi dan turut bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

3. Hubungan institusional, maksudnya hubungan kerja sama antara madrasah dengan lembaga-lembaga resmi baik swasta maupun pemerintah seperti hubungan kerja sama antara madrasah dengan madrasah-madrasah lain, dengan

kepala pemerintahan setempat, jabatan pertanian, jabatan penerangan, perikanan dan peternakan, dengan perusahaan perusahaan negara atau swasta.¹³

D. Manfaat Hubungan Madrasah dan Masyarakat

Pertama, untuk kepentingan madrasah dapat dilihat dari pemberian informasi dari pihak madrasah kepada masyarakat, sehingga masyarakat membentuk opini tersendiri terhadap madrasah. Kepentingan lain agar madrasah dapat mengerti berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat didayagunakan untuk kepentingan belajar mengajar dan usaha pendidikan pada umumnya.

Kedua, kepentingan masyarakat. dilihat dari kepentingan masyarakat, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri. Pengertian, penerimaan dan pemahaman masyarakat akan membentuk persepsi masyarakat terhadap madrasah.

E. Fungsi Hubungan Madrasah dan Masyarakat

Hubungan madrasah dan masyarakat berperan dalam membantu keefektivan tugas-tugas dalam organisasi. Fungsi humas sangat memberikan manfaat bagi personel organisasi lain.

¹³ Putri Astuti, Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat, (Padang: Universitas Negeri Padang 2019), h.3

Fungsi hubungan masyarakat adalah memelihara, mengembangkan tumbuhkan, memeprtahankan adnya komunikasi timbal balik yang diperlukan dalam menangani, mengatasi masalah yang muncul atau meminimalisr masalah.

Hubungan masyarakat bertugas mengelola opini *public* yang berkembang dan berpengaruh secara langsung bagi organisasi, hubungan masyarakat memfasilitasi kepentingan antar kubu untuk mencari titik tengah walaupun hubungan masyarakat tidak berada pada posisi netral namun terletak pada posisi sepihak yaitu organisasi yang diwakilinya.

Ahmad Suriansyah mengatakan fungsi hubungan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar kepada public, supaya public mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan, serta kegiatan yang dilakukan.
2. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat
3. Memperbaiki citra organisasi
4. Tanggung jawab sosial
5. Komunikasi.¹⁴

¹⁴ Ahmad Suriansyah, *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat*, h.50

F. Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat

Guna meningkatkan mutu, madrasah harus menjalin kerja sama dengan masyarakat. Hal ini karena dengan adanya kerja sama antara madrasah dan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan peserta didik, diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga mampu hidup bermasyarakat. Sebab peserta didik adalah bagian dari sistem masyarakat. Hubungan madrasah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki madrasah.

Hubungan madrasah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Hubungan madrasah dengan masyarakat dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi antara madrasah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan madrasah.¹⁵

¹⁵ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan : Suatu pengantar praktik*, (Cet. I; Bandung; Alfabeta, 2017), h.393

Tugas dari hubungan madrasah dengan masyarakat adalah memberikan informasi madrasah kepada masyarakat, agar dengan informasi masyarakat akan mendorong untuk membantu penyelenggaraan pendidikan di madrasah. Tugas pokok hubungan madrasah dengan masyarakat adalah:

1. Memberikan informasi dan menyampaikan ide kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang membutuhkan.
2. Membantu kepala madrasah dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat atau pihak-pihak yang memerlukannya.
3. Membantu kepala madrasah mempersiapkan bahan-bahan tentang permasalahan dan informasi yang akan disampaikan atau menarik perhatian masyarakat pada saat tertentu.
4. Melaporkan tentang pikiran-pikiran yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan.
5. Membantu kepala madrasah bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan dan kerja sama.
6. Menyusun rencana bagaimana cara-cara memperoleh bantuan untuk kemajuan pelaksanaan pendidikan.¹⁶

Adapun tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat adalah:

1. Mengenalkan pentingnya madrasah bagi masyarakat.

¹⁶ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan : Suatu pengantar praktik*, (Cet. I; Bandung; Alfabeta, 2017), h.395

2. Mendapatkan dukungan dan bantuan baik moril maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan madrasah.
3. Membarikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program madrasah.
4. Memperkaya dan memperluas program madrasah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan madrasah.
5. Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara masyarakat dan madrasah dalam mendidik anak-anak.

Jika madrasah berhasil mendayagunakan secara optimal, maka hasil belajar siswa akan lebih baik, sehingga potensi siswa akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Pengaruh yang lebih jauh dari perkembangan siswa tersebut adalah tujuan pendidikan madrasah akan tercapai dengan meyakinkan. Hal ini berarti output atau lulusan madrasah secara langsung akan ikut serta dalam memajukan penghidupan dan kehidupan masyarakat. Jika madrasah terus menerus mencetak manusia yang berkualitas, maka masyarakat akan bergairah dan berminat untuk membantu program madrasah. Lulusan yang berkualitas merupakan magnet bagi madrasah terhadap masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program pendidikan madrasah.¹⁶ Sebagaimana dalam firman Allah swt:

¹⁶ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan : Suatu pengantar praktik*, (Cet. I; Bandung; Alfabeta, 2017), h.396-397

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ

أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya :

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”(Q.S al-Hujurat/49: 13).¹⁷

Dari isi kandungan ayat diatas dapatlah diketahui bahwa terjalinnya hubungan satu sama lain di antara sesama manusia merupakan suatu ketetapan dari Allah swt, dan hubungan ini berawal dari berbeda-bedanya ciptaan manusia. Sengaja diciptakan Allah berbeda-beda, laki-laki, perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa supaya mereka saling mengenal untuk saling mengisi sehingga terciptanya manusia-manusia terbaik.

Dalam tafsir Syaikh Imam Al Qurthubi berkata“sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan” Maksudnya, Allah berfirman, “Hai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kejadian kalian dari air mani laki-laki dan air mani perempuan”, “menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku” Maksudnya adalah, dan Kami jadikan kalian serasi. Sebagian ada yang ber-nasab dengan sebagian lainnya dengan nasab yang jauh, dan sebagian ada yang ber-nasab dengan sebagian lainnya dengan nasab yang dekat. Orang yang ber-nasab dengan nasab yang jauh adalah warga bangsa-bangsa (suatu bangsa). Sedangkan orang yang ber-nasab, “supaya kamu saling mengenal”, “orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa” Maksudnya adalah,

¹⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI (Jakarta: 2010), h.517

sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian, hai manusia, di sisi Tuhan kalian, adalah orang yang paling bertakwa kepada-Nya, dengan menunaikan segala kewajiban yang diwajibkan-Nya dan menjauhi segala kemaksiatan yang dilarang-Nya. Bukan orang yang paling besar rumahnya dan paling banyak keluarganya. “Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” Maksudnya adalah, sesungguhnya Allah, hai manusia, memiliki ilmu tentang orang yang paling bertakwa di antara kalian di sisi Allah, dan orang yang paling mulia di sisi-Nya. Allah memiliki pengetahuan tentang kalian dan kemaslahatan kalian, juga perkara kalian lainnya dan perkara makhluk-Nya selain kalian. Oleh karena itu, bertakwalah kepada-Nya, sebab tidak ada satu pun yang tersamar atas-Nya.¹⁸

Melalui kerja sama hubungan madrasah dan masyarakat menjadi kunci penentu keberhasilan hubungan madrasah dan masyarakat. Jika hubungan madrasah dengan masyarakat berjalan harmonis, dan dinamis maka proses pendidikan dan pengajaran di madrasah di harapkan mampu mencapai visi dan misi yang di rencanakan. Dengan demikian ourpun madrasah akan semakin berkualitas dan mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan kemampuan manajerial yang baik dan hubungan dengan masyarakat harus ditingkatkan, diperlukan publikasi kelebihan madrasah, meningkatkan peran Humas untuk mengeratkan hubungan madrasah dengan masyarakat serta meningkatkan akuntabilitas berupa laporan pertanggungjawaban berbagai kegiatan kepada masyarakat.¹⁹

¹⁸ Syaikh Imam Al Qurthubi, Tafsir Al Qurthubi, diterjemahkan dari Al-Jami' li Ahkaam Al-Qur'an, terjemahan.(Akhmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h. 101-102

¹⁹ Eka Putra, *Analisis Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Bandar Lampung*, Diss. UIN Raden Intan Lampung, h.9
<http://repository.radenintan.ac.id/1046/> (10 Februari 2020)

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Alrafik Tabiman IAIN Manado (2020) “Implementasi Fungsi Manajemen *Public Relation* dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi fungsi manajemen *Public Relation* dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado sudah terbilang bagus dengan menggunakan program sebagai berikut : pertemuan wali murid, milad madrasah, kunjungan kemadrasah lain, buka bersama, taskir bulanan, pentas *marching band* yang harus memerlukan partisipasi orangtua, pelaksanaan fungsi manajemen humas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado telah berjalan dengan efektif dengan konsep saling mengenal ta`aruf (saling mengenal), ta`fahum (saling memahami), tarahum (saling mengasihi), ta`awun (saling kerja sama, dan tafakul (saling menanggung). Hal ini dapat dilihat dari *Team Work* atau kerja sama yang solid antara semua pihak.²⁰

²⁰ Alrafik Tabiman, “ *Implementasi Fungsi Manajemen Public Relation dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado* ”, IAIN Manado.

2. Penelitian Fatma Pakaya IAIN Manado (2015) “Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Antara Madrasah dan Masyarakat Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Manado” hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya kepala madrasah dalam membina hubungan antara Madrasah dan Masyarakat (Orang tua siswa) di madrasah ibtidaiyah Al-Hijrah Manado. Kepala madrasah merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas madrasah yang di pimpinnya. Madrasah sebagai tempat dimana pendidikan itu berlangsung tidak lepas tadi hubungannya dengan madrasah dan masyarakat (orang tua siswa) dalam mengembangkan dan memajukan pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui upaya yang di lakukan oleh kepala madrasah dalam membina hubungan antara madrasah dan masyarakat agar tercipta hubungan baik antara pihak madrasah dan masyarakat.²¹

Adapun persamaan peneliti dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang hubungan madrasah dan masyarakat dalam hal meningkatkan pendidikan dengan cara mengikut sertakan masyarakat.

Sedangkan yang membedakan ialah mengenai pola kerja sama madrasah dan masyarakat kemudian problematika dalam madrasah dan masyarakat dan lokasi atau madrasah yang menjadi objek penelitian yang berbeda berkaitan dengan

²¹ Fatma Pakaya “*Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Antara Madrasah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Manado*”. IAIN Manado

hubungan madrasah dan masyarakat yang dijalankan oleh setiap madrasah dan juga berkaitan dengan kegiatan-kegiatan madrasah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar peneliti mampu mendalami mengenai pola kerja sama madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki.

B. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon Kecamatan Tomohon Selatan, lama penelitian yaitu dimulai pada bulan Juni sampai Agustus 2020. Namun penelitian akan dimulai dengan melakukan obsevasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian sampai dengan penelitian laporan penelitian yang dalam hal ini turun langsung lapangan.

C. Sumber data

1. Data Primer yaitu data yang secara langsung dikumpulkan melalui pengamatan langsung ke objek penelitian dan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru-guru, Orang tua

siswa dan Masyarakat sekitar Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon.

2. Data Sekunder yaitu data yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan cara seperti wawancara, yaitu dengan mendatangi sumber informasi dengan melakukan tanya jawab dan menggali informasi secara mendalam kepada seseorang yang paham tentang masalah yang diteliti. Untuk membantu peneliti dalam melakukan *interview*, agar dapat berlangsung secara sistematis dan substansif, maka akan dibuat pedoman *interview* atau wawancara.¹

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon.

Peneliti juga menggunakan dokumen dan arsip sebagai data pendukung dalam penelitian ini, seperti data madrasah, sejarah profil madrasah, data guru dan siswa serta data lain yang sesuai.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Preaktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.202

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah proses dalam menemukan dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun pola, memilah data-data yang penting, dan merumuskan kesimpulan yang dapat dimengerti baik oleh peneliti sendiri maupun oleh orang lain.²

Data yang diperoleh pada hasil observasi, wawancara dan mengamatan maupun dokumentasi, disusun secara sistematis untuk di analisis. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam uraian atau laporan terinci dan dirangkum.
- b. Menjabarkan tiap komponen ke dalam sub komponen.
- c. Melakukan analisis secara kualitatif data-data penelitian dengan cara deduktif, yaitu melakukan kajian dari pengetahuan yang bersifat umum kepada pengetahuan yang bersifat khusus.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (cet.ke-25; Bandung: Alfabeta, 2017), h.244

F. Keabsahan Data

Proses dan teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*trasferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu dari empat teknik tersebut, yaitu kredibilitas yang merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya, ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru,
2. Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, cara tersebut mengarah kepada kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis,
3. Triangulasi teknik, yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang

dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.³

³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Mujahidin Tomohon

Penelitian ini peneliti mengambil tempat yang strategis dan bisa dijangkau oleh peneliti. Adapun kondisi tempat penelitian dari objek penelitian, yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon adalah madrasah setingkat madrasah dasar yang berada dibawah kepengurusan Yayasan Al-Mujahidin Tomohon.

Sementara itu asal mulanya berdiri Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin ini, sebenarnya berasal dari kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di sekitar masjid Al-Mujahidin seperti : pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, Taman Pengajian dan Radhatul Athfal Al- Mujahidin dan Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin yang satu lokasi dengan Masjid yang kebetulan bernama “Al-Mujahidin” dan berdiri di tengah-tengah kota mayoritas penduduknya non Muslim. Kondisi luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon yaitu 2.737 M².

Madrasah ini telah beroperasi sejak mulai tahun 2007 dengan berpedoman pada penggunaan kurikulum Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara, yang pada awal berdiri madrasah ini dikepalai oleh seorang

Kepala Madrasah pertama pada saat itu, hal ini sangat didukung oleh masyarakat dan orang tua murid karena yang menjadi kepala madrasah adalah Henny M Gani, M.Pd yang memimpin Madrasah ini selama dua tahun. ¹ Semenjak berdirinya sampai sekarang telah terjadi tiga kali pergantian kepala madrasah yaitu:

Tabel 4.1
Pengurus Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon
sejak tahun 2007

| No. | Nama Pejabat Kepala Madrasah | Tahun |
|-----|------------------------------|----------------------|
| 1. | Henny M Gani, M.Pd | 2007-2009 |
| 2. | Mohamad Solohin, S.Pd.I | 2009-2017 |
| 3. | Septisnawati Imban, S.Pd.I | 2017 sampai sekarang |

Dokumentasi MI Al-Mujahidin Tomohon.

Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat seperti tertera pada tabel diatas, merupakan suatu momentum yang sangat baik pemimpin regenerasi sangat penting untuk memajukan suatu organisasi yang dipimpinnya. Dan semua kepala madrasah yang pernah menjabat telah banyak memberikan perubahan fisik maupun non fisik.

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al-Mujahidin Tomohon, tanggal 23 Juni 2020 pukul 09:20

Pada awal beroperasinya MI Al-Mujahidin Tomohon maka, antusias masyarakat kota Tomohon berkeinginan untuk dapat menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin sangat tinggi sebab setiap tahunnya peningkatan jumlah siswa yang masuk begitu jelas terlihat. Di samping lokasi madrasah yang berada di tempat yang strategis dan aman dari gangguan yaitu di daerah pemukiman, serta warga lebih mudah di jangkau oleh siswa.

Dengan segala kemudahan dan mudah dijangkau tentunya semua itu direspon dengan baik oleh pihak madrasah dengan cara mengadakan proses pembelajaran yang berkualitas dan di dukung dengan pembangunan saran dan fasilitas madrasah yang baik, dalam menunjang proses pembelajaran yang baik dan berkualitas.

2. Visi Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidiyah Al-Mujahidin Tomohon

Visi

Terwujudnya Generasi yang unggul dalam Prestasi, Beriman, Berakhlak mulia, yang Berlandaskan IMTAK.

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- 2) Mempersiapkan generasi yang unggul dan memiliki potensi di bidang IPTEK berlandaskan IMTAK
- 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang Islam, sehat, bersih dan nyaman

- 4) Menciptakan generasi yang cerdas, berwawasan luas, kreatif, inovatif, dan berakhlak karimah
- 5) Membangun citra madrasah yang terpercaya di masyarakat

Tujuan

- 1) Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan oleh madrasah.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik tingkat Kota Tomohon maupun Provinsi Sulawesi Utara.
- 3) Menjadi generasi yang unggul dan memiliki potensi di bidang IPTEK berlandaskan IMTAK.
- 4) Mampu menciptakan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.
- 5) Menjadi Madrasah Ibtidaiyah menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan lingkungan.
- 6) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang bermatabat dan berdaya saing.

**3. Keadaan Guru Siswa dan Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah
Tomohon**

Tabel 4.2

Pembagian Tugas Mengajar Pelajaran

Guru Mata Tahun 2020/2021

| No. | Nama Guru | Status | Jabatan/ Tugas |
|------------|---------------------------|---------------|-----------------------|
| 1. | Septisnawati Imban, S.PdI | PNS | Kepala Madrasah |
| 2. | Sri Ana Kiay Demak, S.Pd | PNS | Wakil Kepala Madrasah |
| 3. | Rusni Mubiliu, S.Pd | PNS | Guru Kelas I A |
| 4. | Dewi N Raema, S.Pd | PNS | Guru kelas I B |
| 5. | Jufrin, S.Pd | PNS | Guru kelas II |
| 6. | Dakhori, S.Pd | PNS | Guru kelas III |
| 7. | Sitti Zulaika, S.Pd | Honorar | Guru kelas IV |
| 8. | Royani Mariosbina, S.Pd | PNS | Guru kelas V |
| 9. | Herlina Darwing, S.Pd | PNS | Guru kelas VI |
| 10. | Nahda Saing, S.Pd | Honorar | Guru PAI |
| 11. | Husrin Mokoagow, S.Pd | Honorar | Guru PJOK |
| 12. | Royan, S.Pd | Honorar | Guru Bahasa Arab |
| 13. | Linda Djula, S.H | Honorar | Tenaga administrasi |

Dokumentasi MI Al-Mujahidin Tomohon.

Berdasarkan data diatas, maka perlu diuraikan juga pembagian guru berdasarkan status kepegawaian. Pada umumnya status guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 8 orang yang di tugaskan berdasarkan Surat Keputusan (SK) dari departemen Agama. Selain itu, terdapat guru tidak tetap atau tenaga Honorer sebanyak 5 orang.

Adapun jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 4.3

Data Siswa Tahun Ajaran 2020/2021

| No. | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|-----|--------------|---------------|-----------|------------|
| | | L | P | |
| 1. | I A | 15 | 10 | 25 |
| 2. | I B | 10 | 6 | 16 |
| 3. | II | 12 | 16 | 28 |
| 4. | III | 8 | 12 | 20 |
| 5. | IV | 7 | 17 | 24 |
| 6. | V | 15 | 9 | 24 |
| 7. | VI | 13 | 17 | 30 |
| | Total | 80 | 87 | 167 |

Dokumentasi : MI Al-Mujahidin Tomohon

Seperti yang telah diuraikan pada tabel di atas mengenai jumlah dan keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon tahun ajaran 2020/2021 jumlah keseluruhan adalah 167 siswa dan siswi.

Sarana dan Prasarana di MI Al-Mujahidin ada 9 ruang kelas, 1 gudang , 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, dan 1 ruang kantor Tata Usaha. Kurikulum yang di pakai di MI Al-Mujahidin Tomohon yaitu kurikulum 2013 yang memuat mata pelajaran : PAI, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Matematika, IPA, IPS, Prakarya dan PJOK.

B. Hasil Temuan Penelitian

Dalam penulisan, peneliti menggunakan data yang bersifat kualitatif data yang ditampilkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara. Dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan pada Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru-guru, masyarakat dan orangtua/wali siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara seperti yang sudah dijelaskan pada bab terdahulu maka akan dijabarkan temuan-temuan dan penjelesan yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan manajemen hubungan madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon.

1. Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon

Pola Kerja sama madrasah dan masyarakat yang efektif dan efisien dapat dilihat dari bagaimana cara madrasah mengelola hubungan yang baik dengan masyarakat. Seperti bagaimana cara madrasah mengelola kerja sama dengan masyarakat sehingga terjadi hubungan yang harmonis, partisipasi masyarakat terhadap madrasah, respon masyarakat terhadap madrasah, pertemuan langsung antara pihak madrasah dan masyarakat, *feed back* atau umpan balik dari masyarakat terhadap madrasah baik kritikan maupun masukan, dan kendala yang dialami madrasah dalam mengelola pola kerja sama madrasah dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon Ibu Septrisnawati Imban, S.Pd.I mengenai hubungan kerja sama yang dilakukan madrasah.

“Sejauh ini sudah baik kerja sama antara madrasah dan masyarakat karena dalam kegiatan di madrasah yang melibatkan masyarakat kita telah bekerja sama dengan baik sehingga bisa terlaksana dengan baik pula dalam setiap kegiatan tersebut”²

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa kerja sama yang dilakukan oleh kepala madrasah sudah berjalan dengan baik dari hasil kerja sama yang dilakukan madrasah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah.

Kemudian salah satu guru di MI Al-Mujahidin Tomohon juga mengungkapkan bahwa :

² Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 09:20

“Dalam mengembangkan madrasah tentunya ada kerja sama yang baik contoh suksesnya kegiatan madrasah itu berarti ada kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat. Misalnya, dalam kegiatan hari anak yatim madrasah akan melibatkan masyarakat, orang tua siswa, siswa siswi, guru-guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini nah, itu berarti di butuhkan kerja sama yang baik agar kegiatan ini dapat terlaksana karena dalam hal ini kami langsung turun untuk mengunjungi panti asuhan sehingga siswa siswi dapat mengambil banyak pelajaran baik seperti mengajarkan mereka untuk berbagi dengan sesama”³

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam mengembangkan madrasah agar lebih baik hubungan madrasah dengan masyarakat harus terjalin dengan baik dengan saling bekerja sama satu dengan yang lain agar tujuan madrasah dapat terwujud sesuai dengan mutu yang diharapkan.

Kemudian salah satu orang tua siswa mengungkapkan bahwa :

“Dari madrasah yang di lakukan misalnya kalau ada kegiatan selalu mengundang dan kami sebagai orang tua juga usahakan datang dan sebagai orang tua tentunya harus ada partisipasi untuk madrasah karena itu sebagai tanda ada kerja sama yang baik, hubungan yang baik karena tidak mungkin anak hanya di anatar ke madrasah lalu selesai itu berarti seperti dengan hanya menitipkan anak di madrasah lalu kalau ada kegiatan tidak ingin berpartisipasi atau tidak hadir di kegiatan madrasah berarti tidak mau berhubungan kerja sama yang baik”⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa kerja sama yang dilakukan madrasah terhadap masyarakat mendapat pandangan yang positif dari masyarakat karena dalam bekerja sama madrasah selalu melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan hal itu membuat masyarakat lebih terdorong untuk lebih berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasah.

³ Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 10:35

⁴ Hasil wawancara dengan Vivi Tukunang selaku orang tua siswa, pada 23 Juni 2020 pukul

Kemudian salah satu masyarakat sekitar madrasah juga mengungkapkan bahwa:

“Kerja sama selama ini sudah baik dari pihak madrasah lagi selalu ada komunikasi dengan kami lalu kami juga selalu di undang kalau ada kegiatan dari madrasah begitu ramai berarti banyak juga yang berpartisipasi dan sama-sama kita meriahkan agar supaya kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses sehingga tetap ada saling kerja sama.”⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa dalam menjalin kerja sama yang baik dibutuhkan komunikasi yang baik pula agar dapat menghasilkan hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat.

Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon dimana kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah sering melakukan kerja sama dengan masyarakat baik itu orang tua siswa, masyarakat sekitar maupun instansi lain dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan madrasah.

Selain kerja sama yang dilakukan oleh pihak madrasah terdapat hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat seperti yang di jelaskan oleh kepala madrasah bahwa:

“Untuk hubungan madrasah dan masyarakat sejauh ini harmonis. Artinya, selama madrasah didirikan tak pernah ada gejolak atau penolakan masyarakat setempat mereka sangat menerima karena juga madrasah di Kota Tomohonn jumlahnya masih sangat sedikit”⁶

⁵ Hasil wawancara dengan Hana Rumundor selaku masyarakat sekitar madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 11:05

⁶ Hasil wawancara dengan selaku kepala madrasah, pada 23 Juni 2020.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh pengawas madrasah bahwa:

“Hubungan harmonis berarti pihak madrasah mengusahakan menjaga untuk tetap memberikan yang positif yang terbaik untuk masyarakat begitu juga sebaliknya dan saling menerima baik dari masyarakat yang menerima keberadaan madrasah maupun madrasah yang menerima masukan dari masyarakat sehingga hubungan yang harmonis ini tetap terjalin dan tidak pernah ada gangguan atau penolakan oleh pihak masyarakat sekitar dari awal berdirinya madrasah”⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat sejauh ini berjalan dengan lancar karena dari pihak madrasah dan masyarakat sama-sama memberikan yang terbaik satu sama lain sehingga hubungan tersebut terus ada sejak madrasah didirikan sampai dengan saat ini.

Kemudian salah satu guru juga mengungkapkan bahwa:

“Sejauh ini harmonis dan tidak pernah ada gangguan atau gejolak dari masyarakat terutama masyarakat di lingkungan madrasah”⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa hubungan harmonis yang sudah terjalin selama ini antar pihak madrasah dan masyarakat sangat baik karena tidak pernah ada gangguan atau gejolak bahkan konflik terutama masyarakat sekitar madrasah hal ini menandakan bahwa baik itu madrasah maupun masyarakat saling menerima satu sama lain.

⁷ Hasil wawancara dengan Mohamad Solihin S.Pd.I, selaku pengawas madrasah, pada 16 Juli 2020 pukul 09:20

⁸ Hasil wawancara dengan Siti Zulaikah S.Pd, selaku guru di MI Al-Mujahidin Tomohon, pada 16 Juli 2020 pukul 10:20

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang harmonis antara madrasah dan masyarakat, baik dari pihak madrasah maupun pihak masyarakat berusaha untuk mempertahankan agar saling memberikan yang terbaik pula dan sejauh ini selama kurang lebih 13 tahun semenjak berdirinya madrasah tidak pernah ada penolakan atau gangguan-gangguan dari masyarakat terutama masyarakat sekitar madrasah, hal ini dikarenakan dari pihak madrasah maupun pihak masyarakat saling menerima adanya madrasah tersebut mengingat madrasah di daerah tersebut masih sangat kurang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa madrasah ini berdiri di tengah-tengah daerah mayoritas non muslim.

Dari kerja sama sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat hal tersebut tidak berjalan dengan sendirinya dimana partisipasi dan keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menjalin hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat seperti yang dikemukakan oleh kepala MI Al-Mujahidin Tomohon beliau mengungkapkan bahwa:

“Karena termasuk di program kegiatan madrasah di mana kegiatan ini dilakukan bersama dengan siswa siswi Al-Mujahidin, masyarakat termasuk orang tua/ wali siswa.”⁹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh wakil kepala MI Al-Mujahidin Tomohon bahwa :

“Pastinya, karena dalam kegiatan-kegiatan madrasah tentunya sangat di perlukan kehadiran masyarakat terutama orangtua siswa, siswa siswi dan guru-guru dan mereka sangat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan

⁹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni pukul 09:20

madrasah contohnya ketika ada acara hari besar keagamaan masyarakat itu di undang seperti masyarakat sekitar lingkungan madrasah, orang tua/wali siswa dan lurah misalnya di acara Maulid Nabi dan perpisahan madrasah sehingga dapat berjalan dengan lancar”¹⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa keterlibatan atau partisipasi masyarakat terhadap madrasah sangat diperlukan dalam mengembangkan mutu madrasah seperti keterlibatan masyarakat di setiap kegiatan yang dilaksanakan masyarakat harus di ikut sertakan sebagai bagian dari madrasah itu sendiri apalagi di MI Al-Mjahidin Tomohon kegiatan-kegiatan seperti peringatan hari-hari besar keagamaan sudah di rencanakan dari awal sehingga menjadi program kegiatan madrasah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi atau keterlibatan masyarakat baik itu orang tua siswa maupun masyarakat sekitar madrasah selalu terlibat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan madrasah. Agar kegiatan-kegiatan madrasah berjalan sesuai tujuan maka dalam program-program atau kegiatan madrasah seperti di hari besar keagamaan selalu melibatkan masyarakat dan orang tua siswa karena kegiatan tersebut melibatkan siswa siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon tentunya ada partisipasi yang besar dari pihak masyarakat untuk meluangkan waktu dalam beberapa kegiatan madrasah sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan madrasah tidak luput dari sikap masyarakat itu sendiri terhadap madrasah di MI Al-Mujahidin Tomohon dilihat dari

¹⁰ Hasil wawancara dengan Sri Ana Kiay Demak, S.Pd, selaku wakil kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 10:35

respon masyarakat terhadap madrasah seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah MI Al-Mujahidin Tomohon bahwa:

“Sejauh ini baik dan juga bagus, karena dibuktikan dengan masyarakat menerima adanya keberadaan madrasah dan tingkat toleransi dari masyarakat lingkungan sekitar madrasah sangat tinggi”¹¹

Kemudian wakil kepala MI Al-Mujahidin Tomohon juga mengungkapkan bahwa:

“Sangat baik kenapa saya katakan demikian karena tidak pernah ada gangguan dari masyarakat setempat dan setiap kami mengundang dalam kegiatan –kegiatan tertentu mereka sangat mendukung dan ikut hadir dalam kegiatan tersebut jadi respon dari masyarakat sangat baik”¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa dilihat bahwa respon masyarakat terhadap madrasah cukup baik dan tidak pernah ada gangguan itu terbukti dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah partisipasi masyarakat sangat tinggi walaupun MI Al-Mujahidin Tomohon berada di tengah-tengah mayoritas Non-Muslim.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sejauh ini memang respon masyarakat terhadap madrasah sejauh ini bagus dilihat dari keadaan madrasah yang tidak pernah merasa ada gangguan karena masyarakat sangat menerima kehadiran madrasah. Dari respon positif yang diberikan masyarakat terhadap madrasah tidak luput juga dari cara bagaimana madrasah melakukan komunikasi dengan masyarakat terutama orang tua siswa dimana sebagai bagian penting dari hubungan masyarakat

¹¹ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 09:20

¹² Hasil wawancara dengan Sri Ana Kiy Demak, S.Pd, selaku wakil kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 10:35

yaitu sebagai konsumen, dalam hal ini MI Al-Mujahidin Tomohon mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa :

“Belum sepenuhnya hanya sewaktu-waktu seperti saat pembagian raport, sekaligus rapat dan perpisahan madrasah makanya kami membuat grup paguyuban di *WhatsApp* untuk membagikan informasi-informasi penting”¹³

Hal serupa jugadi ungkapkan oleh salah satu orang tua siswa bahwa :

“Setau saya hanya pertemuan di saat bagi raport dan di perpisahan madrasah kelas 6, belum melakukan pertemuan rutin tapi ada grup paguyuban dan itu sangat membantu”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa dari pihak madrasah sudah melakukan pertemuan dengan orang tua siswa tetapi belum terlalu sering hanya pada saat tertentu saja seperti penerimaan raport dan rapat dengan orang tua tetapi dari pihak madrasah telah membuat suatu grup paguyuban untuk menjadi pusat komunikasi antara pihak madrasah dan masyarakat yang dalam hal ini adalah orang tua siswa melalui media elektronik *Whatsapp*.

Selanjutnya salah satu masyarakat sekitar madrasah mengungkapkan bahwa :

“Belum kalau rutin karena mungkin juga banyak yang masih sibuk dengan pekerjaan masing-masing apalagi biasanya pertemuan itu di laksanakan pagi jadi bertabrakan.”¹⁵

¹³ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 09:20

¹⁴ Hasil wawancara dengan Vivi Tukunang, selaku oaring tua siswa, pada 23 Juni 2020 pukul 11:40

¹⁵ Hasil wawancara dengan Hana Rumondor, selaku masyarakat sekitar madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 11:05

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita lihat bahwa pertemuan antara pihak madrasah dengan masyarakat sekitar madrasah belum terlalu rutin karena mengingat mungkin kesibukan satu sama lain sehingga pertemuan rutin belum dapat dilaksanakan hanya saat tertentu saja.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat atau orang tua siswa yang memang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk selalu melakukan pertemuan rutin karena hanya pada saat pembagian raport dan perpisahan saja, meskipun demikian terdapat cara praktis dengan memanfaatkan teknologi saat ini yaitu dengan dibentuknya grup paguyuban di *WhatsApp* untuk membagi informasi-informasi atau pemberitahuan penting dari madrasah dan sangat membantu terutama untuk orang tua siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa pola kerja sama madrasah dan masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon terbangun dengan sendirinya sejak madrasah dibangun berkat hubungan yang dibangun oleh madrasah dan masyarakat melalui: kegiatan-kegiatan dari madrasah seperti di hari besar Islam, pertemuan-pertemuan dengan masyarakat dalam hal ini orang tua/ wali siswa, membuat grup *whatsapp* sehingga tetap terjalin silaturahmi dan komunikasi antara siswa dengan guru, guru dengan masyarakat dalam hal ini orang tua siswa/siswi. Dan mengikut sertakan masyarakat di setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah sehingga terciptalah suasana yang nyaman dan damai antara pihak madrasah dan masyarakat terutama masyarakat sekitar madrasah.

2. Problematika Pola Kerja sama Madrasah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon

Dalam melakukan suatu proses manajemen di madrasah tentu tidak luput dari yang namanya masalah yang kadang-kadang diluar rencana atau datang tiba-tiba, problematika yang timbul tersebut tentu menjadi penghalang atau penghambat proses manajemen hubungan madrasah dan masyarakat di suatu lembaga pendidikan untuk itu diperlukan *feed back* atau umpan balik dari masyarakat untuk pemecahan masalah tersebut seperti masukan dan kritikan yang sifatnya membangun seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa :

“Jelas kami menerima setiap masukan dari pihak masyarakat. Serta mengenai perkembangan pendidikan dan pengajaran madrasah yang menurut kami pantas untuk disampaikan ya kami sampaikan kepada masyarakat kemudian kami menerima masukan dari masyarakat yang nantinya bisa madrasah perbaiki dan memberikan yang lebih baik dari sebelumnya”¹⁶

Hal senada juga di ungkapkan oleh salah satu guru di MI Al-Mujahidin Tomohon bahwa:

“Tentu apalagi itu mengenai kebaikan bersama karena madrasah juga membutuhkan masukan-masukan untuk bisa memperbaiki yang kurang atau ada yang bermasalah”¹⁷

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita pahami bahwa masukan yang diberikan oleh masyarakat terhadap madrasah diterima dengan baik oleh pihak madrasah karena masukan masukan yang diberikan oleh masyarakat merupakan salah

¹⁶ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 09:20

¹⁷ Hasil wawancara dengan Siti Zulaikah S.Pd. selaku guru, pada 16 Juli 2020 pukul 10:20

satu evaluasi untuk madrasah dalam mengembangkan madrasah agar lebih baik kedepannya

Salah satu orang tua siswa juga mengungkapkan bahwa :

“Pastinya agar jika ada yang mengganjal kami bisa atasi sama-sama dan pastinya untuk hal yang positif juga dan memang dari madrasah menerima dengan baik setiap masukan-masukan dari kami”¹⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh salah satu masyarakat sekitar madrasah bahwa:

“Masukan iya karna juga tidak mungkin kalau ada yang mengganjal hanya di biarkan itu bisa parah misalnya siswa yang suka duduk-duduk di lorong itu kan tidak baik apalagi di jam pelajaran tapi saat kami lapor ke pihak madrasah dan kami beri saran sebaiknya di buat pagar dan baiknya langsung di respon dari pihak madrasah sekarang sudah tidak ada lagi siswa yang seperti itu”¹⁹

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita lihat bahwa di mana masukan dari masyarakat dapat diteri oleh madrasah karena menurut masyarakat masukan yang diberikan adalah bentuk dukungan kepada madrasah agar lebih baik dimana ada masalah atau sesuatu yang mengganjal bisa sama-sama diselesaikan bersama dengan bantuan masyarakat melalui masukan yang diberikan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sudah menjadi tugas pihak madrasah untuk menerima masukan dari masyarakat/wali murid demi sebuah kerja

¹⁸ Hasil wawancara dengan Siti Fatimah. selaku oarng tua siswa, pada 16 Juli 2020 pukul 09:10

¹⁹ Hasil wawancara dengan Hana Rumundor selaku masyarakat sekitar madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 11:05

sama antara kedua pihak tersebut dan dari kerja sama ini diharapkan dapat saling menguntungkan satu sama lain.

Selain masukan dan kritikan dari masyarakat tentu pasti ada kendala yang terjadi di MI Al-Mujahidin Tomohon seperti salah satunya kendala yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa:

“Mulai dari madrasah seperti belum adanya tenaga Humas yang khusus mengatur hubungan dengan masyarakat. Karena, untuk membentuk wakil kepala madrasah bidang Humas belum bisa dilaksanakan karena jumlah siswa-siswi belum memenuhi persyaratan. Kemudian dari pihak masyarakat masih banyak yang belum paham dengan pengetahuan tentang pentingnya madrasah. Solusi atau upaya yang kami lakukan saat ini seperti, sosialisasi yang di lakukan oleh pihak madrasah mengenai keunggulan madrasah melalui mulut kemulut juga menggunakan brosur dan spanduk dengan demikian tentunya madrasah berharap akan semakin banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anak mereka di madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon sehingga madrasah mampu memenuhi syarat untuk adanya tenaga Humas yang khusus mengatur hubungan dengan masyarakat”²⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh pengawas madrasah bahwa :

“Kendala dari madrasah sendiri belum adanya wakil bidang Humas untuk mengatur hubungan madrasah dan masyarakat karena ada beberapa persyaratan yang belum di capai kemudian solusinya itu kami telah berupaya sebisa mungkin untuk menarik minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon ini karena salah satu persyaratannya itu siswa dan siswi harus mencukupi untuk adanya wakil baru bidang Humas”²¹

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa salah satu kendala dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat adalah masih belum adanya wakil kepala madrasah bidang Humas yang lebih khusus menangani hal tersebut karena

²⁰ Hasil wawancara dengan kepala madrasah, pada 23 Juni 2020 pukul 09:20

²¹ Hasil wawancara dengan Mohamad Solihin S.Pd.I, selaku kepala madrasah, pada 16 Juli 2020 pukul 09:10

madrasah belum dapat memenuhi persyaratan dalam pembagian tupoksi di madrasah dikarenakan jumlah siswa yang masih kurang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua problematika yang terjadi di MI A-Mujahidin Tomohon yaitu internal dan eksternal. Untuk internal yaitu dalam madrasah sendiri belum adanya tenaga pendidik yang secara khusus mengatur manajemen hubungan madrasah dan masyarakat yang kedua dari eksternal di mana faktor masyarakat sangat penting di sini namun pemahaman masyarakat mengenai madrasah masih kurang hal ini terbukti bahwa madrasah umum lebih diutamakan dari pada madrasah agama.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Hubungan masyarakat dan madrasah telah diformulasikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada lembaga atau organisasi yang membuat formulasi itu. Formulasi pentingnya hubungan madrasah dengan masyarakat dalam hal ini ditangani bagian humas pada madrasah. Humas merupakan pengembangan dan pemeliharaan kerja sama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi. Bertujuan memberikan pemahaman antara pihak madrasah (pimpinan), komunitas madrasah (guru, karyawan, dan siswa) dan masyarakat (orang tua, masyarakat sekitar, dan lembaga lain di luar madrasah).

Pembaruan pendidikan yang sedang digiatkan pemerintah sekarang ini sangat menekankan pada relevansi pendidikan. Madrasah harus dibuat relevan dengan lingkungan siswa dan perkembangan kurikulum harus sesuai dengan keadaan daerah

wilayah. Tujuannya agar madrasah tidak terisolasi dari masyarakat dan madrasah harus berorientasi kepada kenyataan kehidupan masyarakat. Karena itu hubungan antara madrasah dan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus menerus dari setiap kepala madrasah dan stafnya. Untuk menjaga keharmonisan hubungan tersebut.²²

Hubungan madrasah dan masyarakat adalah suatu kegiatan yang dilakukan bersama-sama antara lembaga dan masyarakat dengan tujuan memperoleh pengertian, kepercayaan, penghargaan, hubungan harmonis, serta dukungan secara sadar dan sukarela.

Salah satu penyebab faktor kesenjangan antara madrasah dan masyarakat adalah kurangnya informasi yang berkaitan dengan pendidikan di madrasah. Sehingga untuk menghindari hal tersebut perlu dilakukan upaya sosialisasi. Jika hubungan madrasah dan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah juga akan baik dan tinggi. Madrasah yang mampu mengadakan kontak hubungan dengan masyarakatnya akan bertahan lama, malah bisa maju terus. Hubungan yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan masyarakat yang ada di lingkungan madrasah. Selain itu pihak madrasah dan masyarakat saling membantu, ini dikarenakan sudah mengetahui pentingnya peranan masing-masing.

²² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: konsep, fenomena dan aplikasinya*, (cet.I; Malang:UMM PRES, 2013),h.39-40

Dan kerja sama yang erat antara madrasah dengan pihak yang ada di masyarakat, mereka merasa bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di madrasah.

Perlu diketahui bahwa melibatkan masyarakat bukan hanya sekedar menyampaikan pesan tapi lebih dari itu menuntut partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program madrasah.²³

Hubungan madrasah dengan masyarakat sebagai suatu kegiatan perlu di kelola secara terencana. Kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat bukanlah kegiatan yang instan dan dadakan. Sebagai kegiatan yang terencana maka kegiatan hubungan madrasah dan masyarakat harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Pelaksanaan hubungan madrasah dan masyarakat yang baik tidak hanya tergantung pada ketetapan teknik komunikasi yang digunakan. Bahkan dalam perkembangan teknologi sekarang, hubungan madrasah dengan masyarakat sebenarnya dapat dilakukan menggunakan teknologi modern seperti telepon, internet dan sebagainya. Dapat pula dilakukan melalui berbagai media, baik media cetak maupun media non cetak.²⁴

Pola Kerja sama madrasah dan masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon terjalin melalui beberapa program dan kegiatan madrasah yang tentunya melibatkan masyarakat atau orang tua siswa tidak hanya pada pertemuan

²³Daryanto, Mohammad Farid, *Konsep Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (cet.I;Yogyakarta: Gava Media, 2013),h.176

²⁴Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Madrasah*,(cet:I; Bandung: Rosdakarya 2013),h.151

namun pada berbagai kegiatan dan program madrasah maka dalam pelaksanaannya akan mendapat peran aktif dan partisipasi dari masyarakat dan orang tua siswa.

Dalam mewujudkan hal tersebut madrasah telah melakukan beberapa pola kerja sama yang erat dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar yaitu hubungan edukatif dimana hubungan ini adalah upaya kerja sama yang dilakukan pihak madrasah yaitu guru dan orang tua murid serta berupaya memberikan fasilitas pendidikan yang layak serta pertemuan-pertemuan yang dilakukan orang tua siswa dengan pihak madrasah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.

Selain hubungan edukatif yang dilakukan madrasah juga tidak lupa memperhartikan aspek-aspek budaya serta adat istiadat yang berlaku di sekitar madrasah itu yang disebut dengan hubungan kultural dimana madrasah harus mampu menghargai perbedaan kultural yang ada demi terjalinnya hubungan yang nyaman antara madrasah dan masyarakat sekitar apalagi dalam hal ini MI Al-Mujahidin Tomohon terletak di tengah-tengah mayoritas agama non-muslin sehingga polahubungan yang tepat sangat mempengaruhi proses pendidikan di lembaga pendidikan itu sendiri.

Disamping hubungan edukatif dan hubungan kultural yang perlu diterapkan madrasah ada juga yang namanya hubungan institusional dimana hubungan ini adalah hubungan yang dilakukan pihak madrasah dengan instansi-instansi terkait seperti dinas pendidikan, departemen agama, kementerian agama, serta pemerintah yang ada di sekitar madrasah itu sendiri, MI Al-Mujahidin Tomohon sering

melibatkan pemerintah maupun dinas terkait dalam setiap kegiatan maupun program-program yang dilaksanakan madrasah dalam menjalin hubungan yang harmonis.

Selain ketiga jenis hubungan yang diterapkan MI Al-Mujahidin Tomohon peran masyarakat masyarakat dan orang tua siswa juga saling mengontrol, mengawasi, memberikan masukan, dan menerima masukan dengan demikian program dan kegiatan madrasah akan berjalan dengan sukses.

Ada beberapa faktor penghambat dalam pola kerja sama madrasah dan masyarakat yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal madrasah sendiri belum adanya tenaga pendidik yang secara khusus mengatur hubungan madrasah dan masyarakat sehingga di alihkan kepada wakil kepala madrasah yang mencakup tentang Humas hal ini karena untuk mewujudkan wakil kepala madrasah bidang Humas ada persyaratannya yaitu jumlah siswa dan siswi yang belum memenuhi syarat, yang kedua dari eksternal di mana faktor masyarakat sangat penting di sini namun pemahaman masyarakat mengenai madrasah masih kurang hal ini terbukti bahwa madrasah umum lebih diutamakan dari pada madrasah agama.

Dari beberapa kendala tersebut maka untuk mengantisipasinya pihak madrasah mengupayakan dengan berbagai cara untuk menarik minat murid bermadrasah di madrasah yaitu dengan bersosialisasi, membuat brosur dan spanduk tentang madrasah dengan beberapa solusi tersebut diharapkan bisa membuat jumlah siswa akan terus meningkat dari tahun ketahun.

Melibatkan orang tua murid dan masyarakat untuk mendukung dan terlibat secara optimal dalam berbagai kegiatan madrasah bukanlah hal mudah untuk

dilakukan. Apalagi kalau orang tua murid dan masyarakat terbesut memiliki tujuan, harapan dan kepentingan masing-masing yang kadang sangat bervariasi. Banyak kendala atau hambatan yang ditemui dalam menyatukan harapan dan kepentingan tersebut. Dalam praktiknya membangun hubungan madrasah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan keterlibatan atau partisipasi orang tua murid atau masyarakat dalam pendidikan di madrasah ditemui sejumlah hambatan. Hambatan-hambatan ini dapat bersumber dari perspektif guru dan kepala madrasah sebagai pelaksana hubungan maupun dari pihak masyarakat sebagai subjek yang diajak untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan madrasah dalam rangka meningkatkan perkembangan madrasah.²⁵

²⁵ Krisbiyanto, *Manajemen Madrasah*, (cet:I; Yogyakarta:Mahameru, 2012),h.72

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas untuk meringkas dan mendeskripsikan hasil temuan dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Kerja sama madrasah dan masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon terjalin melalui beberapa program dan kegiatan madrasah yang tentunya melibatkan masyarakat atau orang tua siswa tidak hanya pada pertemuan namun pada berbagai kegiatan dan program madrasah maka dalam pelaksanaannya akan mendapat peran aktif dan partisipasi dari masyarakat dan orang tua siswa. Dalam mewujudkan hal tersebut madrasah telah melakukan beberapa pola hubungan kerja sama yang erat yaitu: hubungan edukatif dimana hubungan ini adalah upaya kerja sama yang dilakukan pihak madrasah yaitu guru dan orang tua murid, hubungan kultural dimana saling menghargai perbedaan yang ada untuk terjalinnya hubungan yang nyaman antara masyarakat sekitar madrasah dan madrasah, dan hubungan institusional yaitu hubungan yang dilakukan dengan instalasi terkait seperti dinas pendidikan.
2. Problematika pola kerja sama madrasah dan masyarakat diketahui disebabkan oleh dua faktor yang pertama faktor internal diketahui

bahwa belum adanya tenaga khusus yang mengatur tentang hubungan madrasah dan masyarakat. Sedangkan yang kedua faktor eksternalnya diketahui bahwa masyarakat belum mengutamakan sekolah agama atau madrasah sehingga terbentuk persepsi masyarakat bahwa madrasah umum yang paling utama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon mengenai pola kerja sama madrasah dan masyarakat ada beberapa saran dari peneliti antara lain:

1. Perlu adanya konsep yang memadai antara pola kerja sama madrasah dan masyarakat mulai dalam program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat dan madrasah agar dapat mewujudkan pertemuan rutin sehingga masyarakat pun ikut memiliki tanggung jawab dalam proses perkembangan program dan kegiatan madrasah.
2. Pihak madrasah bisa melakukan dengan cara memaparkan visi, misi dan tujuan, memaparkan informasi prestasi serta ciri khas madrasah, menyebarkan informasi tentang keutamaan atau keunggulan madrasah dan membina hubungan baik dengan masyarakat dan kelembagaan masyarakat yang ada sehingga dapat menghasilkan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Departemen Agama RI; Jakarta: 2010)
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Preaktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Astuti Putri. *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat*, (Padang: Universitas Negeri Padang 2019)
- Alrafik Tabiman IAIN Manado (2020), “*Implementasi Fungsi Manajemen Public Relation dalam meningkatkan layanan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Manado*”, IAIN Manado.
- Al imam Abdul Fida Ismail Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Kasir : At-taubah*. Ebook Tafsir Ibnu Katsir 4 (Media Online: Menurut Pemahaman Salaful Ummah, 2020) www.al-quran-sunnah.com
- Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Djum Djum Noor Benty & Imam Gunawan dan. *Manajemen Pendidikan : Suatu pengantar praktik*, (Cet. I; Bandung; Alfabeta, 2017)
- Farid Mohammad, Daryanto, *Konsep Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (cet.I; Yogyakarta: Gava Media, 2013).
- Fatma Pakaya IAIN Manado (2015) “*Upaya Kepala Madrasah Dalam Membina Hubungan Antara Madrasah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hijrah Manado*”. IAIN Manado
- Gunawan Imam dan Djum Djum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan : Suatu pengantar praktik*, (Cet. I; Bandung; Alfabeta, 2017).
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (cet.I; Jakarta: Bumi Aksara 2006).
- Ikhwan Afiful. "Penerapan Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat dalam Perspektif Islam." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, <http://alhayat.or.id/index.php/alhayat/article/view/19> (12 Februari 2020).

- Iriantara Yosol, *Manajemen Humas Madrasah*, (cet:I; Bandung: Rosdakarya 2013).
- Krisbiyanto, *Manajemen Madrasah*, (cet:I; Yogyakarta:Mahameru, 2012).
- Kamus besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka Indonesia,(Jakarta, 2009).
- Manaf Abdul, "Manajemen Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat Pada Sman 7 Kota Banjarmasin." *Management of Education.*" <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/view/344> (20 Februari 2020).
- Melati Sekar Anggun, “*Penerapan Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Sidomulyo*”. Diss UIN Raden Intan Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/1048/> (10 Februari 2020).
- Musfah , Jejen. *Manajemen Pendidikan Teori, kebijakan, dan praktik.* (Jakarta, Kencana, 2015).
- Nasution Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan: konsep, fenomena dan aplikasinya*,(cet.I; Malang:UMM PRES, 2006).
- Noer Rahmah & Zaenal Fanani,*Pengantar Manajemen Pendidikan*, (cet.I; Malang: Madani, 2017).
- Putra Eka. *Analisis Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Hasanuddin Bandar Lampung.*
- Rahmat Abdul, *manajemen humas madrasah*,(cet.I;Yogyakarta:media akademi, 2016).
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajeme*, (cet.I;Bandung: marda maju, 2011).
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (cet.ke-25; Bandung: Alfabeta,2017).
- Suriansyah Ahmad, *Hubungan Madrasah Dengan Masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat*,(cet.I;Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015).
- Suryosubroto B, *Manajemen Pendidikan di Madrasah*, (cet.I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

- Syaikh Imam Al Qurthubi, Tafsir Al Qurthubi, diterjemahkan dari Al-Jami' li Ahkaam Al-Qur'an, terjemahan.(Akhmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009),
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*,(Jakarta: Kencana, 2010).
- Qomar Mujamil, *Manajemen pendidikan islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga 2007).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr. S. H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor B- 1506 /In. 25 / F.II / TL.00.1 /06/ 2020 Manado, 19 Juni 2020
 Lamp -
 Hal **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan MI Al-Mujahidin Tomohon
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Intan Rahmawati**
 N I M : 16.2.4.011
 Semester : VIII (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon"**. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Feiby Ismail, M.Pd**
2. **Nur Halimah, M.Hum**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Juni s.d. Agustus 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dengan

Dr. Ardianto, M.Pd
 NIP. 8760318 200604 1 003

Tembusan :
 1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan

Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL-MUJAHIDIN TOMOHON
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) AL-MUJAHIDIN
 Jl Raya Tomohon Kel Matani III Kompleks Masjid Agung Al-Mujahidin Tomohon
 Telp.(0431) 3156274

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO. 1088/MI-YAT/06/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Al-Mujahidin Tomohon :

Nama : Septrisnawati Imban, S.Pd.I.

Jabatan : Kepala MI Al-Mujahidin Tomohon

Alamat : Tomohon Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : INTAN RAHMAWATI
 NIM : 16.2.4.011
 Semester : VIII (delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

benar-benar telah selesai mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon terhitung dari bulan Juni s.d Agustus 2020 untuk menunjang penyusunan skripsi dengan judul "Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di MI Al-Mujahidin Tomohon".

Demikian Surat Keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk digunakan seperlunya.



Lampiran 3

Daftar Informan

| No. | Informan | Keterangan |
|------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | S I, S.Pd.I | Kepala Madrasah |
| 2. | S A K D, S.Pd | Wakil Kepala Madrasah |
| 3. | M S S.Pd.I | Pengawas Madrasah |
| 4. | S Z S.Pd. | Guru |
| 5. | D N R, S.Pd | Guru |
| 6. | V T | Orang tua siswa |
| 7. | Y | Orang tua siswa |
| 8. | S F | Orang tua siswa |
| 9. | H R | Masyarakat sekitar madrasah |
| 10. | C P | Masyarakat sekitar madrasah |

Lampiran 4

Surat Keterangan Telah Melakukan wawancara

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septrisnawati Imban, S.Pd.I
Alamat : Kelurahan Uluindano Tomohon Selatan
Pekerjaan/Jabatan : Guru/ Kepala Madrasah

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 23 Juni 2020



Seprisnawati Imban, S.Pd.I

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Nuhayat Raema, S.Pd

Alamat : Kelurahan Perum Uluindano Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 16 Juli 2020



Dewi Nuhayat Raema, S.Pd

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ana Kiay Demak, S.Pd

Alamat : Kelurahan Kampung Jawa Tondano

Pekerjaan/Jabatan : Guru/ Wakil Kepala Madrasah

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 23 Juni 2020



Sri Ana Kiay Demak, S.Pd

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chairani Parni

Alamat : Kelurahan Matani III Tomohon Tengah

Pekerjaan/Jabatan : Masyarakat Sekitar Madrasah

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 16 Juli 2020



Chairani Parni

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hana Rumondor

Alamat : Kelurahan Matani III Tomohon Tengah

Pekerjaan/Jabatan : Orang tua siswa

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 23 Juni 2020



Hana Rumondor

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Fatimah

Alamat : Kelurahan Kayawu Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Orang tua siswa

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 30 Juli 2020



Sitti Fatimah

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolanda

Alamat : Kelurahan Walian I Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Orang tua siswa

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 30 Juli 2020



Yolanda

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Tukunang


Alamat : Kelurahan Kampung Jawa Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Orang tua siswa

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 23 Juni 2020



Vivi Tukunang

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad Solihin, S.Pd

Alamat : Kelurahan Kampung Jawa Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Pengawas Madrasah

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 16 Juli 2020



Mohamad Solihin, S.Pd

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Zulaikah, S.Pd

Alamat : Kelurahan Kampung Jawa Tomohon

Pekerjaan/Jabatan : Guru

Telah di wawancarai oleh saudari Intan Rahmawati untuk kepentingan skripsi dengan judul "*Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon*".

Demikian surat keterangan ini ditanda tangani untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomohon, 16 Juli 2020



Siti Zulaikah, S.Pd

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan kepala madrasah dan guru MI Al-Mujahidin Tomohon

1. Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah?
2. Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ?
3. Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini?
5. Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat?
6. Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat?
7. Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar

MI Al-Mujahidin Tomohon

1. Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ?
2. Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu?
3. Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat?
4. Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah?

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

| | |
|---|-------------------|
| <p>Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Juni 2020</p> <p>Lokasi : MI Al-Mujahidin Tomohon</p> | <p>KET</p> |
| <p>Observasi awal jam 08:00 pagi sampai jam 11:30 siang yang peneliti lakukan yaitu melihat keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon. Hasil observasi peneliti yaitu madrasah ini terletak di jalan Babe Palar, Matani tiga Tomohon Tengah. Pada jam 08:00 peneliti meminta izin kepada kepala madrasah untuk melihat keadaan madrasah termasuk keadaan sarpras madrasah kemudian peneliti berbincang-bincang dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, masyarakat sekitar madrasah ,dan salah satu orang tua siswa.</p> | <p>TERLAKSANA</p> |

| | |
|---|-------------------|
| <p>Hari/Tanggal : Selasa/ 16 Juli 2020</p> <p>Lokasi : MI Al-Mujahidin Tomohon</p> | <p>KET</p> |
| <p>Observasi selanjutnya pada jam 09:10 pagi peneliti berbincang-bincang dengan beberapa guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon, Pengawas madrasah dan dilanjutkan dengan masyarakat sekitar madrasah.</p> | <p>TERLAKSANA</p> |

| | |
|--|------------|
| Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Juli 2020 Lokasi : Rumah orang tua siswa | KET |
| Observasi selanjutnya dilakukan pada jam 09:00 pagi peneliti mengunjungi beberapa tempat tinggal orang tua siswa dan meminta izin untuk mendapatkan beberapa informasi dan berbincang-bincang dengan orang tua siswa tersebut. | TERLAKSANA |

Lampiran 7

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa/ 23 Juni 2020
 Pukul : 09:20 WITA
 Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
 Narasumber : Septrisnawati Imban, S.Pd.I (Kepala Madrasah)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah? | Ya sejauh ini sudah baik kerja sama antara madrasah dan masyarakat karena dalam kegiatan di madrasah yang melibatkan masyarakat kita sudah bekerja sama dengan baik sehingga bisa terlaksana dengan baik pula dalam setiap kegiatan tersebut. |
| 2. | Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ? | Untuk hubungan madrasah dan masyarakat sejauh ini harmonis. Artinya, selama madrasah didirikan tak pernah ada gejolak atau penolakan masyarakat setempat mereka sangat menerima karena juga madrasah di sini (Kota Tomohon) jumlahnya masih sangat sedikit. |
| 3. | Apakah Madrasah melibatkan | Ya, karena termasuk di program kegiatan |

| | | |
|----|---|---|
| | masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | madrasah di mana kegiatan ini di lakukan bersama dengan siswa siswi Al-Mujahidin, masyarakat termasuk orang tua/ wali siswa. |
| 4. | Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini? | Sejauh ini baik dan juga bagus ya, karena dibuktikan dengan masyarakat menerima adanya keberadaan madrasah dan tingkat toleransi dari masyarakat lingkungan sekitar madrasah sangat tinggi. |
| 5. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Belum sepenuhnya hanya sewaktu-waktu seperti saat pembagian raport, sekaligus rapat dan perpisahan madrasah makanya kami membuat grup paguyuban di <i>WhatsApp</i> untuk membagikan informasi-informasi penting. |
| 6. | Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat? | Ya jelas, kami menerima setiap masukan dari pihak masyarakat. Serta mengenai perkembangan pendidikan dan pengajaran madrasah yang menurut kami pantas untuk disampaikan ya kami sampaikan kepada masyarakat kemudian kami menerima masukan dari masyarakat yang nantinya bisa madrasah perbaiki dan memberikan yang lebih baik dari sebelumnya. |
| 7. | Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat? | Mulai dari madrasah seperti belum adanya tenaga Humas yang khusus mengatur hubungan dengan masyarakat. Karena, untuk membentuk wakil kepala madrasah |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>bidang Humas belum bisa dilaksanakan karena jumlah siswa-siswi belum memenuhi persyaratan. Kemudian dari pihak masyarakat masih banyak yang belum paham dengan pengetahuan tentang pentingnya hubungan antara madrasah dan masyarakat. Solusi atau upaya yang kami lakukan saat ini seperti, sosialisasi yang dilakukan oleh pihak madrasah mengenai keunggulan madrasah melalui mulut kemulut juga menggunakan brosur dan spanduk dengan demikian tentunya madrasah berharap akan semakin banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anak mereka di madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon sehingga madrasah mampu memenuhi syarat untuk adanya tenaga Humas yang khusus mengatur hubungan dengan masyarakat.</p> |
|--|--|---|

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa/ 23 Juni 2020
 Pukul : 10:35 WITA
 Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
 Narasumber : Sri Ana Kiy Demak, S.Pd (Wakil Kepala Madrasah)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|---|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah? | Iya kan dalam mengembangkan madrasah tentunya ada kerja sama yang baik contohnya suksesnya kegiatan madrasah itu berarti ada kerja sama yang baik antara madrasah dan masyarakat. misalnya, dalam kegiatan hari anak yatim madrasah akan melibatkan masyarakat, orang tua siswa, siswa siswi, guru-guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini nah, itu berarti di butuhkan kerja sama yang baik agar kegiatan ini dapat terlaksana karena dalam hal ini kami langsung turun untuk mengunjungi panti asuhan sehingga siswa siswi dapat mengambil banyak pelajaran baik seperti mengajarkan mereka untuk berbagi. |
| 2. | Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ? | Iya hubungan madrasah dengan masyarakat selama ini harmonis dan tak pernah ada penolakan dari masyarakat sekitar itu artinya mereka sangat menerima adanya madrasah. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Pastinya iya, karena dalam kegiatan-kegiatan madrasah tentunya sangat di perlukan kehadiran masyarakat terutama orangtua siswa, siswa siswi dan guru-guru dan mereka sangat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan madrasah contohnya ketika ada acara hari besar keagamaan masyarakat itu di undang |
| 4. | Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini? | Seperti masyarakat sekitar lingkungan madrasah, orang tua/wali siswa dan lurah misalnya di acara Maulid Nabi dan perpisahan madrasah sehingga dapat berjalan dengan lancar. |
| 5. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Sangat baik kenapa saya katakan demikian karena tidak pernah ada gangguan dari masyarakat setempat dan setiap kami mengundang dalam kegiatan –kegiatan tertentu mereka sangat mendukung dan ikut hadir dalam kegiatan tersebut jadi respon dari masyarakat sangat baik. |
| 6. | Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat? | Tidak terlalu rutin hanya sewaktu waktu saja seperti pada acara perpisahan dan bagi raport saja dan kalau ada informasi yang penting terutama untuk orangtua siswa yang harus di sampaikan dari madrasah kami biasanya langsung menyampaikan lewat grup <i>WhatsApp</i> yang telah di buat yaitu grup paguyuban. |

| | | |
|----|--|---|
| 7. | Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat? | Iya karena itu bisa menjadi bahan evaluasi pihak madrasah demi perkembangan juga kemajuan madrasah dan misalnya masalah keamanan siswa dan siswi madrasah yang kira-kira mereka berbuat tidak baik di mata masyarakat, masyarakat akan melapor dan memberi masukan kepada pihak madrasah dan sebisa mungkin langsung kami tindak lanjuti. |
|----|--|---|

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis/ 16 Juli 2020
 Pukul : 09:10 WITA
 Lokasi : Ruang Guru
 Narasumber : Mohamad Solihin S.Pd.I (Pengawas Madrasah)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|---|--|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah? | Hubungan kerja sama antara pihak madrasah dengan masyarakat ya, sejauh ini sudah baik bisa dilihat dari kegiatan-kegiatan madrasah dan masyarakat yang menimbulkan kerja sama dan bisa terlaksana sesuai tujuan dan makin kesini kerja sama ini berlangsung dengan sendirinya dan masih tetap sama yaitu bekerja sama dengan baik. |
| 2. | Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ? | Iya hubungan harmonis berarti kan pihak madrasah mengusahakan menjaga untuk tetap memberikan yang positif yang terbaik untuk masyarakat begitu juga sebaliknya dan saling menerima baik dari masyarakat yang menerima keberadaan madrasah maupun madrasah yang menerima masukan dari masyarakat sehingga hubungan yang harmonis ini tetap terjalin dan tidak pernah ada gangguan atau penolakan oleh pihak masyarakat sekitar dari awal berdirinya madrasah. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Pihak madrasah selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tertentu ini juga kan bentuk dari kerja sama yang baik. |
| 4. | Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini? | Respon mereka sangat baik dilihat dari hubungan antara madrasah dan masyarakat yang sangat peduli terhadap madrasah. |
| 5. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Belum sering hanya di saat pembagian raport, sekaligus rapat dan biasanya membahas masa iuran para siswa dan di acara perpisahan. |
| 6. | Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat? | Kami sangat menerima setiap masukan dari masyarakat apalagi untuk kebaikan madrasah saat ini dan untuk kedepannya. |
| 7. | Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat? | Kendala dari madrasah sendiri belum adanya wakil bidang Humas untuk mengatur hubungan madrasah dan masyarakat karena ada beberapa persyaratan yang belum di capai kemudian solusinya itu kami telah berupaya sebisa mungkin untuk menarik minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon ini karena salah satu persyaratannya itu siswa dan siswi harus mencukupi untuk adanya wakil baru bidang Humas. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis/ 16 Juli 2020
 Pukul : 10:20 WITA
 Lokasi : Ruang Guru
 Narasumber : Siti Zulaikah S.Pd. (Guru)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah? | Iya madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dan sampai saat ini ketika ada kegiatan tertentu yang melibatkan masyarakat kerja sama yang baik itu selalu ada seperti sudah berjalan begitu saja dan bisa dilihat memang adanya kesadaran dari masyarakat untuk madrasah dan sebaliknya. |
| 2. | Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ? | Ya selama ini harmonis dan tidak pernah ada gangguan atau gejolak dari masyarakat terutama masyarakat di lingkungan madrasah. |
| 3. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Dalam kegiatan-kegiatan madrasah tentu saja iya seperti acara Maulid Nabi salah satu kegiatannya ada bazar, dan perpisahan masyarakat itu diundang artinya kami memang melibatkan masyarakat. |
| 4. | Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini? | Baik misalnya dalam kegiatan-kegiatan tersebut masyarakat turut ikut berpartisipasi. |
| 5. | Apakah di madrasah sering | Sampai saat ini hanya di saat pembagian |

| | | |
|----|--|---|
| | melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | raport sekaligus rapat dan di acara perpisahan saja. |
| 6. | Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat? | Iya apalagi itu mengenai kebaikan bersama karena madrasah juga membutuhkan masukan-masukan untuk bisa memperbaiki yang kurang atau ada yang bermasalah. |
| 7. | Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat? | Mungkin sudah di sampaikan juga oleh kepala madrasah tadi yaitu di madrasah belum ada yang memang khusus untuk menangani bidang Humas ini karena ada beberapa hal yang harus di penuhi dan madrasah belum bisa mencapai itu. Solusinya tentu kami sudah melakukan beberapa hal seperti berusaha untuk mencapai beberapa persyaratan tersebut. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa/ 16 Juli 2020
 Pukul : 11:10 WITA
 Lokasi : Ruang Guru
 Narasumber : Dewi Nuhayat Raema, S.Pd (Guru)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat untuk terus mengembangkan madrasah? | Sudah berjalan dengan baik apalagi kerja sama antara madrasah dan masyarakat ini memang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu madrasah. |
| 2. | Apakah terjalin hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dan masyarakat ? | Sejauh ini harmonis ya karena sama-sama dari masyarakat dan madrasah sebisa mungkin memberikan yang terbaik jadi sampai saat ini tetap terjalin hubungan yang harmonis |
| 3. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Ya, dalam kegiatan seperti itu tentu kami selalu melibatkan masyarakat untuk kelangsungan kegiatan dan masyarakat juga sangat berpartisipasi ketika ada kegiatan dari madrasah ya terutama orang tua siswa dan masyarakat sekitar madrasah. |
| 4. | Bagaimana respon masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah sejauh ini? | Sejauh ini baik apalagi dalam kegiatan-kegiatan madrasah itu respon dari masyarakat sangat baik |
| 5. | Apakah di madrasah sering | Tidak rutin ya, karena hanya pada acara |

| | | |
|----|--|---|
| | melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | perpisahan dan bagi raport saja. |
| 6. | Apakah madrasah menerima masukan dari masyarakat? | Ya madrasah selalu menerima masukan dari masyarakat itu berarti masyarakat juga ikut memperhatikan perkembangan madrasah. |
| 7. | Apa saja kendala dan solusi yang di hadapi dalam melakukan hubungan madrasah dan masyarakat? | Kalo dari madrasah itu tenaga di bagian Humas belum ada jadi saat ini wakil kepala madrasah yang tangani soalnya kalau ingin menambah wakil belum bisa dilaksanakan karena jumlah siswa-siswi belum memenuhi persyaratan. Dan upaya solusi saat ini dari madrasah melakukan sosialisasi dari alumni juga, brosur dan spanduk tentang madrasah untuk menarik minat peserta didik baru bermadrasah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Selasa/ 23 Juni 2020
 Pukul : 11:40 WITA
 Lokasi : Ruang guru RA Al-Mujahidin Tomohon
 Narasumber : Vivi Tukunang (orang tua siswa)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ? | Dari madrasah yang di lakukan misalnya kalo ada acara selalu ba undang dengan torang sebagai orang tua juga usahakan datang dan sebagai orang tua tentunya harus ada partisipasi for madrasah to itu tanda ada kerja sama yang baik, hubungan yang baik karna ndak mungkin anak cuma mo kase maso di sekolah abis itu itu sudah itu kan sama deng cuma kase titip anak di madrasah trus kalo ada kegiatan tidak mau mo berpartisipasi atau tidak hadir di kegiatan madrasah berarti tidak mau berhubungan kerja sama yang baik. |
| 2. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Selalu deng setiap ada kegiatan misalnya Maulid Nabi atau hari anak yatim kan itu langsung berkunjung ke panti itu juga melibatkan kami sebagai orang tua dan banyak yang berpartisipasi misalnya yang kase sumbangan sembako atau pakaian atau yang lain itu kegiatan yang sangat positif mengajarkan anak -anak tentang berbagi. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Setau kita baru pertemuan di saat bagi raport dan di perpisahan madrasah kelas 6, belum melakukan pertemuan rutin tapi ada grup paguyuban dan itu sangat membantu. |
| 4. | Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah? | Iya apalagi saat pertemuan itu tadi ada juga masukan untuk madrasah yang pastinya untuk kebaikan bersama dan langsung di respon dengan baik. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis/ 30 Juli 2020
 Pukul : 11:05 WITA
 Lokasi : Rumah Ibu Yolanda
 Narasumber : Yolanda (orang tua siswa)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ? | Sama deng kase informasi-informasi penting dari madrasah for torang kemudian torang respon dan ikut berpartisipasi dengan begitukan sudah terjalin hubungan kerja sama yang baik antara torang sebagai masyarakat termasuk orang tua siswa dengan madrasah. |
| 2. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Iya apalagi partisipasi dan kehadiran torang, sangat diharapkan dan sangat membantu madrasah supaya ini kegiatan mo berjalan dengan baik. |
| 3. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? |
| 4. | Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah? | Informasi begitu selalu di sampaikan lewat grup di WhatsApp soalnya torang dengan madrasah ada grup paguyuban. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Sabtu/ 30 Juli 2020
 Pukul : 09:10 WITA
 Lokasi : Rumah ibu Sitti
 Narasumber : Sitti Fatimah (orang tua siswa)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ? | Sudah dan selama ini hubungan kerja sama ini selalu baik karena ndak pernah ada masalah. |
| 2. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Iya selalu melibatkan kami demi kelangsungan dan kelancaran ini kegiatan kan sebenarnya tanpa disadari juga dalam melibatkan kami dalam beberapa kegitan itu so menjalin kerja sama yang baik. |
| 3. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Belum soalnya cuma ada pertemuan itu pas torang pe anak trima raport dengan acara perpisahan depe sisa lewat WhatsApp no kalo memang ada informasi dari madrasah karna torang ada grup paguyuban. |
| 4. | Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah? | Pasti itu supaya katu kalo rupa ada yang mengganjal torang bole atasi sama-sama dan pastinya for hal yang positif juga dan memang dari madrasah menerima dengan baik setiap masukan-masukan dari torang. |

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis/ 23 Juni 2020
 Pukul : 11:05 WITA
 Lokasi : Rumah Ibu Hana
 Narasumber : Hana Rumondor (Masyarakat sekitar madrasah)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|--|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ? | Ya kerja sama selama ini so baik dari pihak madrasah lagi selalu ada komunikasi dang deng torang baru torang ja dapa undang kalo ada kegiatan dari madrasah kong pe rame berarti banyak dang yang berpartisipasi to dengan sama-sama torang meriahkan supaya lagi ini kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses jadi tetap ada saling kerja sama. |
| 2. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Setiap ada kegiatan misalnya Maulid Nabi itu tadi no tetap ba undang selalu melibatkan masyarakat karena tingkat toleransi tinggi tidak ada yang di beda-bedakan. |
| 3. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Belum sih kalo rutin karna kan mungkin banyak yang masih sibuk dengan pekerjaan masing-masing apalagi biasanya pertemuan itu di laksanakan pagi jadi bertabrakan. |
| 4. | Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah? | Masukan iya karna kan ndak mungkin kalo ada yang mengganjal cuma di biarkan itu bisa parah dang misalnya siswa yang suka |

| | | |
|--|--|---|
| | | duduk-duduk di lorong itu kan tidak baik apalagi di jam pelajaran tapi saat kami lapor ke pihak madrasah dan kami beri saran sebaiknya di buat pagar dan baiknya langsung di respon dari pihak madrasah sekarang so tidak ada lagi siswa yang begitu. |
|--|--|---|

CATATAN LAPANGAN

Metode pengumpulan data : Transkrip Wawancara
 Hari/tanggal : Kamis/ 16 Juli 2020
 Pukul : 09:15 WITA
 Lokasi : Koprasi Madrasah
 Narasumber : Chairani Parni (masyarakat sekitar Madrasah)

| No. | Pertanyaan | Hasil Wawancara |
|-----|--|---|
| 1. | Apakah madrasah telah melakukan hubungan kerja sama yang baik dengan masyarakat ? | Iyo selama ini hubungan kerja sama baik saling membantu dan Alhamdulillah itu sudah menjadi kebiasaan apalagi kalau ada kegiatan pasti saling kerja sama itu ada. |
| 2. | Apakah Madrasah melibatkan masyarakat dalam rangka memperingati kegiatan hari besar keagamaan atau kegiatan-kegiatan tertentu? | Itu selalu tidak pernah terlewatkan pasti ada torang sebagai masyarakat terdekat dengan madrasah. |
| 3. | Apakah di madrasah sering melakukan pertemuan rutin dengan masyarakat? | Belum apalagi melihat berbagai kesibukan mo dari orang tua ato masyarakat baru di beberapa pertemuan masih jarang. |
| 4. | Apakah masyarakat memberikan masukan untuk madrasah? | Iya masukan dari torang juga di tanggapi di respon dengan baik langsung ada tindakan dang. |

Lampiran 8

Dokumen Penelitian



Wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan wakil kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan Pengawas Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan masyarakat/ orang tua wali murid



Wawancara dengan masyarakat/ orang tua wali siswa



Wawancara dengan masyarakat/ orang tua wali siswa



Wawancara dengan masyarakat lingkungan sekitar Madrasah Ibtidaiyah
Al-Mujahidin Tomohon



Wawancara dengan masyarakat sekitar Madrasah Ibtidaiyah Al-Mujahidin Tomohon

Beberapa kegiatan dan progam kerja sama madrasah dan masyarakat MI Al-Mujahidin Tomohon



Anjongsana ke panti asuhan



Acara pembukaan Maulid Nabi SAW